



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN TEKNIK ELEKTRO
PASCASARJANA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
DEPOK
AGUSTUS 2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini yang diajukan oleh:

Nama : Ferry Triansyah
NIM : 2009511007
Program Studi : Magister Terapan Teknik Elektro Pascasarjana PNJ
Judul : Analisis Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko

telah diuji oleh Tim Pengaji dalam Sidang Tesis pada hari Kamis tanggal 17 November 2022 dan dinyatakan LULUS untuk memperoleh derajat gelar Magister Terapan pada Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta.

Pembimbing I : Dr. A. Tossin Alamsyah, S.T., M.T. (.....)

Pembimbing II : Ikhsan Kamil, ST., MKom. (.....)

Pengaji I : Dr. Isdawimah, S.T., M.T. (.....)

Pengaji II : Dr. Ir. Pawenary, M.T., MPM., IPU (.....)

Pengaji III : Drs. Asrizal Tatang, S.T., M.T. (.....)

Depok, November 2022

Disahkan oleh
Kepala Pascasarjana Politeknik Negeri Jakarta

Dr. Isdawimah, S.T., M.T
NIP. 196305051988112001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa

tesis yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ferry Triansyah
NIM : 2009511007
Tanda tangan : 
Tanggal : 24 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diajukan oleh Politeknik Negeri Jakarta kepada saya.

Depok, 24 Agustus 2022

Ferry Triansyah
NIM 2009511007



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Karunia dan Petunjuk yang telah dilimpahkan-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul:

ANALISIS BIAYA SEWA JARINGAN TENAGA LISTRIK DENGAN METODE PENELUSURAN ALIRAN DAYA BERBASIS PRANGKO

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S2 pada Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro Pascasarjana Politeknik Negeri Jakarta. Atas selesaiannya penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Isdamiyah, ST. MT, selaku Kepala Pascasarjana Politeknik Negeri Jakarta sekaligus sebagai dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran yang membangun, memotivasi memberikan saran dan petunjuk dalam penulisan Tesis ini.
2. Bapak Dr. A. Tossin Alamsyah, MT dan Bapak Ikhsan Kamil, ST., MKom selaku dosen pembimbing, atas petunjuk, arahan, dan dukungan selama penyelesaian tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen dan Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro Konsentrasi Rekayasa Tenaga Listrik Politeknik Negeri Jakarta dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengajar dan mendidik saya sehingga mampu menyelesaikan masa pendidikan tepat waktu.
4. Ayahanda (almarhum) H. Mahjudin DS dan Ibunda Hj Damsiar yang selalu mendoakan, menasehati, dan terus mengobarkan semangat kepada penulis.
5. Serta Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa diucapkan satu persatu.

Besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Depok, 24 Agustus 2022

Ferry Triansyah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME	iiii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Praktis.....	4
1.6. Sistematika Penyajian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian Teroritis	6
2.1.1. Struktur Bisnis Ketenagalistrikan.....	6
2.1.2. Tarif dan Susut Jaringan Tenaga Listrik	8
2.1.3. Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional.....	10
2.1.4. Penelusuran Aliran Daya.....	11
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2. Ancangan Penelitian.....	22
3.3. Perumusan Sewa Jaringan Tenaga Listrik	23



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1. Batasan Penerapan Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada Sistem Penyediaan Tenaga Listrik Terintegrasi	23
3.3.2. Perumusan Parameter Biaya Pembentuk Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik	25
3.3.3. Perumusan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko.....	26
3.3.4. Simulasi Penelusuran Aliran Daya Dengan Perangkat Lunak ETAP	28
3.4. Data Untuk Melakukan Analisis	29
3.5. Metode dan Teknik Analisis Data.....	32
3.6. Metode dan Teknik Penyajian Hasil	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Studi Kasus Ke-1, Daya Transaksi Pembangkit Penyewa Melalui Beberapa Beban	45
4.1.2. Studi Kasus Ke-2, Daya Transaksi Pembangkit Penyewa Langsung Pada Beban	72
4.1.2. Rekapitulasi Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik	88
4.1.3. Rekapitulasi Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik	89
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	90
4.2.1. Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik	90
4.2.2. Koefisien Penelusuran Aliran Daya (K_{pad}) dan Koefisien Prangko Tradisional (K_{pt})	90
4.2.3. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>) dengan Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional	94
4.2.4. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada 2 (dua) Studi Kasus dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>)	96
4.2.5. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada 2 (dua) dengan Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional..	99



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.6. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Dengan Tagihan Rekening Listrik	102
4.3. Bisnis Model Sewa Jaringan Tenaga Listrik	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Simpulan.....	108
5.2. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Usaha Penyediaan Tenaga Listrik	6
Gambar 2.	Peta Wilayah Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Terintegrasi	7
Gambar 3.	Skema Sewa Jaringan Tenaga Listrik	8
Gambar 4.	Struktur Tarif Tenaga Listrik	9
Gambar 5.	Tarif Tegangan Tinggi, Menengah Dan Rendah PT PLN (Persero) Tahun 2021 (Rp/kWh)	9
Gambar 6.	Realisasi Susut Jaringan Tarif Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2021	10
Gambar 7.	Ancangan Penelitian	23
Gambar 8.	Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada <i>Feeder</i> Tegangan Menengah 20 kV	24
Gambar 9.	Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada Sub Sistem Tegangan Menengah 20 kV	24
Gambar 10.	Sewa Jaringan Tenaga Listrik Antar Sub Sistem Tegangan Menegah 20 kV	25
Gambar 11.	<i>Single Bus System</i>	27
Gambar 12.	Kotak Dialog Awal Perangkat Lunak ETAP 19.0.1	33
Gambar 13.	Kotak Dialog <i>Create New Project File</i>	33
Gambar 14.	Kotak Dialog <i>User Information</i>	34
Gambar 15.	Kotak Dialog <i>Select Access Level</i>	34
Gambar 16.	Kotak Dialog OLV1 (<i>Edit Mode</i>)	35
Gambar 17.	Desain Diagram Satu Garis Glugur Medan Dengan ETAP 19.0.1 untuk Pelepasan Pembangkit dan Beban pada Sistem Tenaga Listrik	35
Gambar 18.	Desain Diagram Satu Garis Glugur Medan Dengan ETAP 19.0.1 untuk Penambahan Beban pada Sistem Tenaga Listrik	36
Gambar 19.	Kotak Dialog Data Beban Bus	37
Gambar 20.	Kotak Dialog Bus PLTMH	37



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 21. Kotak Dialog Bus PLTMG	38
Gambar 22. Kotak Dialog <i>Synchronous Generator</i> PLTMH.....	38
Gambar 23. Kotak Dialog <i>Synchronous Generator</i> PLTMG	39
Gambar 24. Kotak Dialog Profil Jaringan <i>Line 2</i> PLTMH	39
Gambar 25. Kotak Dialog Profil Jaringan <i>Line 2</i> PLTMH	40
Gambar 26. Kotak Dialog Impedans Jaringan Tegangan Menengah	40
Gambar 27. Kotak Dialog <i>Winding Transformer Editor</i> Bus 1.....	41
Gambar 28. Kotak Dialog <i>Winding Transformer Editor</i> PLTMH	41
Gambar 29. Kotak Dialog <i>Winding Transformer Editor</i> PLTMG	41
Gambar 30. Kotak Dialog <i>Load Flow Study Case</i>	42
Gambar 31. Diagram Satu Garis Pelepasan Pembangkit dan Beban Pada Studi Kasus Bisnis-1 dan Bisnis-3 Sebagai Penyewa	43
Gambar 32. Diagram Satu Garis Penambahan Beban Pada Studi Kasus Bisnis-1 dan Bisnis-3 Sebagai Penyewa	43
Gambar 33. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-1 ..	46
Gambar 34. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-2..	48
Gambar 35. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-3..	51
Gambar 36. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-4..	53
Gambar 37. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-5..	56
Gambar 38. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-6..	59
Gambar 39. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-7..	61
Gambar 40. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-8..	64
Gambar 41. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-9..	66
Gambar 42. Penelusuran Aliran Daya Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-10	69
Gambar 43. Perbandingan Koefisien Penelusuran Aliran Daya (<i>Kpad</i>) dan Koefisien Prangko Tradisional (<i>Kpt</i>)	91
Gambar 44. Dampak Koefisien Penelusuran Aliran Daya (<i>Kpad</i>) dan Koefisien Prangko Tradisional (<i>Kpt</i>) Terhadap Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik.....	93
Gambar 45. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik dengan 2 (dua) Metode Pada Studi Kasus Ke-1	94



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 46. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik dengan 2 (dua) Metode Pada Studi Kasus Ke-2	95
Gambar 47. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada 2 (dua) Studi Kasus dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>).....	96
Gambar 48. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>) untuk Skenario-1 dengan Skenario Lain pada Studi Kasus Ke-1	97
Gambar 49. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>) untuk Skenario-1 dengan Skenario Lain pada Studi Kasus Ke-2	97
Gambar 50. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada 2 (dua) Studi Kasus dengan Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional	99
Gambar 51. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Metode (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional untuk Skenario-1 dengan Skenario Lain pada Studi Kasus Ke-1	100
Gambar 52. Perbandingan Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional untuk Skenario-1 dengan Skenario Lain pada Studi Kasus Ke-2.....	100
Gambar 53. Perbandingan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>) dengan Tagihan Rekening Listrik Pada Studi Kasus Ke-1	102
Gambar 54. Perbandingan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>) dengan Tagihan Rekening Listrik Pada Studi Kasus Ke-2	103
Gambar 55. Perbandingan Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional dengan Tagihan Rekening Listrik Pada Studi Kasus Ke-1	104
Gambar 56. Perbandingan Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional dengan Tagihan Rekening Listrik Pada Studi Kasus Ke-2	105
Gambar 57. Bisnis Model Sewa Jaringan Tenaga Listrik	106



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika <i>Literatur Review</i>	20
Tabel 2. Data Beban Gardu Induk Glugur Medan.....	30
Tabel 3. <i>Power Grid</i> Sumatera	30
Tabel 4. Spesifikasi dan <i>Rating</i> PLTMG.....	30
Tabel 5. Spesifikasi dan <i>Rating</i> PLTMH.....	30
Tabel 6. Spesifikasi dan <i>Rating</i> Trafo PLTMG	31
Tabel 7. Spesifikasi dan <i>Rating</i> Trafo PLTMH.....	31
Tabel 8. Spesifikasi dan <i>Rating</i> Trafo penyulang.....	31
Tabel 9. Spesifikasi <i>Line</i> PLTMG	31
Tabel 10. Spesifikasi <i>Line</i> PLTMH	31
Tabel 11. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-1.....	46
Tabel 12. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-2.....	49
Tabel 13. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-3.....	51
Tabel 14. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-4.....	54
Tabel 15. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-5.....	56
Tabel 16. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-6.....	59
Tabel 17. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-7.....	62
Tabel 18. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-8.....	64
Tabel 19. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-9.....	67



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 20. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-1 dan Skenario-10.....	70
Tabel 21. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-1.....	72
Tabel 22. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-2.....	74
Tabel 23. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-3.....	75
Tabel 24. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-4.....	77
Tabel 25. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-5.....	79
Tabel 26. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-6.....	80
Tabel 27. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-7.....	82
Tabel 28. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-8.....	84
Tabel 29. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-9.....	85
Tabel 30. Tabulasi Daya dan Beban Transaksi Pada Studi Kasus Ke-2 dan Skenario-10.....	87
Tabel 31. Rekapitulasi Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik.....	89
Tabel 32. Rekapitulasi Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada Metode Prangko (<i>Postage Stamp</i>) Tradisional	89
Tabel 33. Rekapitulasi Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Pada Metode Penelusuran Aliaran Daya Berbasis Prangko (<i>Postage Stamp</i>).....	89
Tabel 34. Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik Dalam Rp/bulan	90
Tabel 35. Tarif Sewa Jaringan Tenaga Listrik dalam Rp/kWh	90



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Nama : Ferry Triansyah
Program Studi : Magister Terapan Teknik Elektro Pascasarjana PNJ
Judul : Analisis Biaya Sewa Jaringan Tenaga Listrik Dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko

Pemanfaatan bersama jaringan tenaga listrik melalui skema sewa memungkinkan dilakukan pembangunan pembangkit yang lokasinya jauh dari beban, sehingga memberikan manfaat bagi penyewa dan pemilik jaringan tenaga listrik. Pada sistem penyediaan tenaga listrik terintegrasi, secara tradisional menggunakan Metode Prangko (*Postage Stamp*) yang berdampak penyewa mensubsidi beban lain dan membayar tagihan listrik lebih mahal pada saat sistem tenaga listrik beroperasi normal. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan menggunakan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) yang menghitung biaya sewa jaringan tenaga listrik berdasarkan biaya fungsi jaringan, biaya kapasitas, biaya susut dan koefisien penelusuran aliran daya. Algoritma Newton Raphson dan perangkat lunak ETAP (Electrical Transient Analyzer Program) digunakan untuk mendapatkan koefisien penelusuran aliran daya. Hasil penelitian menunjukkan tarif sewa jaringan tenaga listrik sebesar 205 Rp/kWh. Biaya sewa jaringan tenaga listrik dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) pada kondisi sistem tenaga listrik beroperasi normal, lebih hemat sekitar 23,87% s.d 24,64 % dari Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional dan lebih hemat sekitar 40,71% s.d 40,76% dari tagihan rekening listrik.

Kata kunci: sewa jaringan, metode prangko (*postage stamp*), penelusuran aliran daya.

ABSTRACT

The joint utilization of the electric power grid through the power wheeling scheme allows the construction of power plants located far from the load, thus providing benefits for the tenants and owners of the power grid. The integrated electricity supply system, traditionally using the Postage Stamp Method, which results in tenants subsidizing other load and paying more expensive electricity bills when the electric power system operates normally. Therefore, this study proposes to use the Postage Stamp based Power Flow Tracing Method which calculates power wheeling costs based on power grid function costs, capacity costs, losses costs, and power flow tracing coefficients. Newton Raphson Algorithm and ETAP (Electrical Transient Analyzer Program) software were used to obtain power flow tracing coefficients. The results showed that the power wheeling rate was 205 Rp/kWh. The cost of power wheeling with the Postage Stamp Based Power Flow Tracing Method under normal operating conditions of the electric power system is about 23.87% to 24.64% more efficient than the Traditional Postage Stamp Method and more efficient is about 40,71% to 40,76% of electricity bills.

Keywords: power wheeling, postage stamp method, power flow tracing



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha penyediaan tenaga listrik di Indonesia terdiri atas usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri. Usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum meliputi pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik dan/atau penjualan tenaga listrik. Untuk yang melayani konsumen, usaha penyediaan tenaga untuk kepentingan umum secara sistem terintegrasi harus mendapatkan penetapan wilayah usaha dari Pemerintah. Ketentuan penetapan wilayah usaha oleh Pemerintah adalah satu wilayah usaha hanya untuk satu badan usaha. Oleh karena itu, satu konsumen hanya mendapatkan pasokan listrik dari satu badan usaha (*single buyer*), sehingga tidak akan terjadi satu konsumen mendapatkan pasokan listrik lebih dari satu badan usaha (*multi buyer*).

Penerapan pemanfaatan bersama jaringan tenaga listrik melalui skema sewa telah diatur oleh Pemerintah dengan terbitnya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Penyediaan Tenaga Listrik dan Pemanfaatan Bersama Jaringan Tenaga Listrik yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan. Namun demikian, pelaksanaan sewa jaringan tenaga listrik belum berjalan. Dampaknya, badan usaha yang merencanakan pembangunan pembangkit di luar wilayah usahanya harus juga melakukan pembangunan jaringan tenaga listrik agar dapat menyalurkan tenaga listrik sehingga investasi menjadi tidak efektif. Disisi lain, badan usaha akan kesulitan melayani konsumen yang menginginkan energi hijau karena tidak memiliki pembangkit energi baru terbarukan di dalam wilayah usahanya. Hal ini akan terjadi juga pada badan usaha pemilik pembangkit sendiri yang harus melakukan pembangunan jaringan tenaga listrik karena pembangkit yang dibangun jauh dari kawasan pabriknya.

Pemanfaatan bersama jaringan tenaga listrik melalui sewa memerlukan perhitungan untuk menentukan besaran alokasi biaya yang dibebankan kepada para penyewa. Dalam menentukan besaran alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik, metode yang digunakan adalah Metode Biaya Tertanam (*Embedded Cost*) yang merupakan biaya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tetap antara pengguna jaringan tenaga listrik yang terdiri dari Metode Prangko (*Postage Stamp*), Metode Jalur Kontrak (*Contract Path*), metode MW-mile dan metode MVA-mile [35]. Metode Biaya Tertanam (*Embedded Cost*) ini berkembang dengan mempertimbangkan analisa aliran daya dalam menentukan besaran alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik agar meningkatkan keadilan para pengguna [11]. Di Indonesia, penelitian besaran alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik telah dilakukan dengan lingkup penelitian, yaitu menggunakan penelusuran aliran daya [13] [11], perhitungan biaya sewa jaringan tenaga listrik menggunakan metode MW-mile dan MVA-mile [21], mempertimbangkan aspek keandalan untuk pemberlakuan diskon dan denda [15], dan perhitungan menggunakan teknik dekomposisi daya untuk menentukan kapasitas penggunaan, pemisahan kerugian transmisi, dan probabilitas kegagalan transaksi dengan keamanan N-1 [10].

Dalam penerapan sewa jaringan tenaga listrik dipengaruhi oleh skema pasar ketenagalistrikan suatu negara untuk menentukan pilihan metode perhitungan besaran alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik. Secara tradisional metode prangko (*postage stamp*), metode jalur kontrak (*contract path*) digunakan pada sistem penyediaan tenaga listrik terintegrasi, sedangkan metode MW-mile dan metode MVA-mile digunakan pada sistem pasar ketenagalistrikan terbuka (*open access*). Mempertimbangkan Indonesia menggunakan sistem penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum secara terintegrasi, maka penelitian ini mengusulkan menggunakan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) untuk mendapatkan alokasi biaya sewa sesuai dengan kontribusi daya pembangkit yang disalurkan pada jaringan tenaga listrik untuk melayani beban. Metode ini sebagai pilihan alternatif untuk alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik pada sistem terintegrasi yang belum dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia. Dalam menentukan alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) mempertimbangkan biaya investasi sebagai biaya fungsi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, biaya kapasitas sistem tenaga listrik, dan biaya susut jaringan tenaga listrik serta koefisien penelusuran aliran daya. Sementara itu, metode penelusuran aliran daya menggunakan algoritma *Newton Raphson* yang disimulasikan dengan ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1 untuk menganalisa koefisien kontribusi daya pembangkit dalam melayani beban yang disalurkan kepada beban penyewa melalui jaringan tenaga listrik. Metode alternatif ini diharapkan biaya sewa jaringan tenaga listrik lebih ekonomis dan memberikan keadilan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah melakukan penelitian alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik dengan menggunakan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) untuk pasar ketenagalistrikan di Indonesia yang sifatnya terintegrasi dan *single buyer*. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya, menggunakan metode MW-mile atau metode MVA-mile untuk menentukan alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik untuk pasar ketenagalistrikan yang sifatnya terbuka (*open access*).

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana batasan penerapan sewa jaringan tenaga listrik pada sistem penyediaan tenaga listrik terintegrasi?
2. Bagaimana merumuskan parameter biaya pembentuk tarif sewa jaringan tenaga listrik?
3. Bagaimana merumuskan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) dapat digunakan untuk menentukan alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik?
4. Bagaimana melakukan penelusuran aliran daya pada jaringan tenaga listrik dengan perangkat lunak ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1 untuk mendapatkan koefisien kontribusi kapasitas daya transaksi pembangkit dalam melayani beban?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisa skema batasan penerapan sewa jaringan tenaga listrik pada sistem penyediaan tenaga listrik terintegrasi sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.
2. Melakukan studi literatur dan analisa parameter-parameter biaya pembentuk tarif sewa jaringan tenaga listrik.
3. Melakukan rancangan rumus matematika Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) melalui modifikasi rumus matematika Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional dengan penelusuran aliran daya untuk mendapatkan alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik.
4. Melakukan simulasi penelusuran aliran daya pada jaringan tenaga listrik dengan perangkat lunak ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1 untuk mendapatkan koefisien kontribusi kapasitas daya transaksi pembangkit dalam melayani beban.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah melakukan analisa biaya sewa jaringan tenaga listrik tegangan menengah 20 kV milik PT PLN (Persero) yang mendapatkan tambahan pembangkit dan beban baru dari penyewa jaringan tenaga listrik sebagai Pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Sendiri. Dalam menentukan biaya sewa jaringan tenaga listrik mempertimbangkan biaya fungsi jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, biaya susut dan biaya kapasitas serta melakukan penelusuran aliran daya yang disimulasikan dengan menggunakan perangkat lunak ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian biaya sewa jaringan tenaga listrik dengan Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) untuk menentukan besaran alokasi biaya sewa pada sistem tenaga listrik terintegrasi tidak pernah dilakukan, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif penerapan sewa jaringan tenaga listrik. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kerangka pemikiran bahwa penerapan sewa jaringan tenaga listrik harus mencerminkan besaran alokasi biaya yang akan dibebankan kepada para penyewa lebih ekonomis dan adil.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis bahwa penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi para pemangku kepentingan bahwa dalam penerapan sewa jaringan tenaga listrik perlu juga pemahaman kondisi pasar ketenagalistrikan di suatu Negara. Di Indonesia, pasar ketenagalistrikan menggunakan sistem tenaga listrik terintegrasi yang secara tradisional menggunakan metode prangko (*postage stamp*). Oleh karena itu, dalam penerapan sewa jaringan tenaga listrik di Indonesia yang diusulkan bukan menggantikan metode prangko (*postage stamp*) dengan metode yang digunakan untuk pasar ketenagalistrikan terbuka (*open access*), namun melakukan modifikasi metode prangko (*postage stamp*) yang dikombinasikan dengan penelusuran aliran daya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis bahwa penelitian ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan yang akan menyewa jaringan tenaga listrik yang bukan miliknya sehingga investasi untuk menyiapkan sarana jaringan tenaga listrik dapat lebih efektif. Sementara itu,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagi pemilik jaringan tenaga listrik akan mendapatkan pendapatan tambahan baru yang menghemat biaya investasi. Dengan demikian, penelitian ini lebih bermanfaat bagi pelaku usaha yang melakukan usaha penyediaan tenaga listrik.

1.6. Sistematika Penyajian

Dalam penulisan penelitian ini yang merupakan buku tugas akhir, disusun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. BAB I, Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang penjelasan latar belakang, tujuan penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian dari sisi manfaat teoritis dan praktis, sistematika penulisan, dan relevansi dari penelitian yang dilakukan untuk tugas akhir ini.

2. BAB II, Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tinjauan Pustaka yang meliputi kajian teoritis dan kajian penelitian terdahulu. Kajian teoritis menjelaskan penerapan sewa jaringan tenaga listrik yang dapat dilakukan di Indonesia beserta teori dari metode prangko (*postage stamp*), tarif dan susut jaringan tenaga listrik, serta penelusuran aliran daya dengan algoritma *Newton Rapshon* yang disimulasikan oleh perangkat lunak ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1. Sedangkan kajian penelitian terdahulu menjelaskan *gap* yang belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya terkait dengan alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik.

3. BAB III, Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, ancangan penelitian, perancangan tarif sewa jaringan, perancangan penelusuran aliran daya, pengambilan data untuk dianalisis, dan metode teknik analisis data, dan metode teknik penyajian hasil, untuk dilakukan analisis penelusuran aliran daya terhadap 2 (dua) Studi Kasus dan 10 (sepuluh) Skenario melalui simulasi perangkat lunak ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1.

4. BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian meliputi menentukan tarif sewa jaringan tenaga listrik dan simulasi ETAP (*Electrical Transient Analyzer Program*) 19.0.1 untuk 2 (dua) Studi Kasus dan 10 (sepuluh) Skenario untuk mendapatkan koefisien penelusuran aliran daya sebagai dasar menghitung biaya sewa jaringan tenaga listrik. Pembahasan hasil penelitian meliputi dampak kontribusi daya transaksi pembangkit melayani beban terhadap biaya sewa jaringan tenaga listrik dan perbandingannya dengan tagihan rekening listrik

5. BAB V, Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

b.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Pada Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) dan Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional, tarif sewa jaringan tenaga listrik tetap sama sebesar 205 Rp/kWh.
2. Biaya sewa jaringan tenaga listrik secara bulanan dipengaruhi oleh kondisi sistem tenaga listrik. Pada kondisi sistem tenaga listrik beroperasi normal, maka biaya sewa jaringan tenaga listrik:
 - a. lebih mahal pada saat pembangkit lain keluar dan ada tambahan beban baru di Sistem Tenaga Listrik.
 - b. lebih murah pada saat ada beban keluar.
3. Pada Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*), biaya sewa jaringan tenaga listrik pada kondisi sistem tenaga listrik beroperasi normal:
 - a. Lebih hemat sekitar 23,87% s.d 24,64 % dari Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional; dan
 - b. lebih hemat sekitar 40,71% s.d 40,76% dari tagihan rekening listrik.
 - c. lebih hemat 0,09% pembangkit yg beban dekat daripada pembangkit yang beban jauh.
4. Pada Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional, biaya sewa jaringan tenaga listrik pada kondisi sistem tenaga listrik beroperasi normal:
 - a. lebih hemat sekitar 21,39% s.d 22,12% dari tagihan rekening listrik
 - b. lebih mahal 0,92% pembangkit yg beban dekat daripada pembangkit yang beban jauh.
 - c. memberikan subsidi kepada beban lain
5. Penelitian ini mengusulkan 2 (model) skema sewa jaringan tenaga listrik, yaitu:
 - a. Pada sub sistem tegangan menengah 20 kV (Studi Kasus ke-1); dan
 - b. Pada *feeder* tegangan menengah 20 kV (Studi Kasus ke-2).
6. Metode Penelusuran Aliran Daya Berbasis Prangko (*Postage Stamp*) yang merupakan modifikasi dari Metode Prangko (*Postage Stamp*) Tradisional memperlihatkan biaya sewa jaringan tenaga listrik yang dibebankan kepada penyewa lebih ekonomis dan adil.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2. Saran

1. Parameter biaya fungsi jaringan dan biaya susut yang merupakan pembentuk tarif sewa jaringan tenaga listrik pada penelitian ini adalah parameter rata-rata nasional. Oleh karena itu, untuk mendapatkan tarif sewa jaringan tenaga listrik pada sub sistem tenaga listrik diperlukan data biaya fungsi jaringan dan biaya susut pada sub sistem tenaga listrik tersebut.
2. Penghematan biaya sewa jaringan tenaga listrik dari hasil penelitian ini, perlu dilakukan analisis keekonomian sebagai acuan dalam mengambil keputusan penyewa untuk investasi pembangunan pembangkit tenaga listrik energi baru terbarukan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait alokasi biaya sewa jaringan tenaga listrik, jika daya transaksi pembangkit milik penyewa jaringan tenaga listrik tidak sampai ke beban penyewa.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait biaya pokok penyediaan tenaga listrik pada sistem tenaga listrik dengan dilakukannya sewa jaringan tenaga listrik.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2015), Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemanfaatan Bersama Jaringan Tenaga Listrik.
- [2] Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2017), Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 20 Tahun 2020 tentang Operasi Paralel Pembangkit Tenaga Listrik dengan Jaringan Tenaga Listrik PT PLN (Persero).
- [3] Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2009), Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mimeral Nomor 04 Tahun 2009 tentang Aturan Distribusi tenaga listrik tegangan menengah.
- [4] Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2021), Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan.
- [5] Ahmed Z. Abass, D.A Pavlyuchenko, Zozan Saadallah Hussain (2021), Survey About Impact Voltage Instability and Transient Stability for a Power System with an Integrated Solar Combined Cycle Plant in Iraq by Using ETAP. *Journal of Robotics and Control (JRC)*, Volume 2, Issue 3, May 2021. ISSN: 2715-5072. DOI: 10.18196/jrc.2366
- [6] Roman Korab, Henryk Kocot and Henryk Majchrzak (2021), Fixed Transmission Charges Based on the Degree of Network Utilization. *Energies* 2021, 14, 614. <https://doi.org/10.3390/en14030614>.
- [7] Yanxia Ma, Shuaiyu Gou, Weiqi Zhang, Guanran Wang dan Zelong Zhang (2021). Comparison of cost allocation models for transmission and distribution by voltage levels based on postage stamp method and peak load liability method. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 621 (2021) 012041. DOI:10.1088/1755-1315/621/1/012041
- [8] Eze I. Wokocha, Prof. Christopher O. Ahiakwo, Prof. Dikio C. Idoniboyeobu (2021). Load Flow Studies of 132/33KV Transmission Line in Port Harcourt Zone Using Newton Raphson's Method. *International Journal of Scientific Research & Engineering Trends (IJSRET)* Volume 7, Issue 2, March-April-2021, ISSN (Online): 2395-566X.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [9] Archana Jaisingpure, Dr. V. K. Chandrakar, dan Dr. R. M. Mohril (2020). Different Pricing Parameters and Simulator Used For Competitive Power Market. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, Volume 7, Issue 4, Pages 3021-3049. ISSN 2515-8260.
- [10] Hermagasantos Zein, Siti Saodah dan Sri Utami (2020). Transmission Lease Cost Simulation for Bilateral Contract Transactions in an Integrated System with N-1 Security. *International Conference on Technology and Policy in Energy and Electric Power (ICT-PEP)*. IEEE Xplore: 10 November 2020. DOI: 10.1109/ICT-PEP50916.2020.9249956.
- [11] Yusuf Susilo Wijoyo; Sasongko Pramono Hadi; Sarjiya (2020). Reserve Cost Allocation on Wheeling Using Tracing Method. *International Conference on Information Technology and Electrical Engineering (ICITEE)*. IEEE Xplore: 01 December 2020. DOI:10.1109/ICITEE49829.2020.9271724.
- [12] Srinivasulu G, N C Sahoo, Balakrishna P (2020). Comparative Analysis of Different Types of Power Transactions in Smart Grid. *IEEE Calcutta Conference (CALCON)*. IEEE Xplore: 02 June 2020. DOI:10.1109/CALCON49167.2020.9106483.
- [13] Yusuf Susilo Wijoyo, Sasongko Pramono Hadi, Sarjiya (2019). Opportunity Cost Allocation for Wheeling Using Power Flow Tracing. *International Conference on Technologies and Policies in Electric Power & Energy*. 978-1-7281-5692-7/19/2019 IEEE. DOI:10.1109/IEEECONF48524.2019.9102537.
- [14] Irwan Gani, Wahyuda, Budi Santosa, dan Muliati (2019). Multi Echelon Distribution Model for Electric Market Deregulation Collaboration Strategy in East Kalimantan. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 528 (2019) 012084. DOI:10.1088/1757-899X/528/1/012084.
- [15] Rifqi Fatchurrahman, Ariesa Budi Zakaria (2019). Determining Cost Compensation of Power Wheeling Transaction on Composite System Reliability by Optimal Power Flow. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 528 (2019) 012084. DOI:10.1088/1757-899X/528/1/012084.
- [16] Gaurav Jain, Dheeraj Kumar Palwalia, Anuprita Mishra (2019). Congestion Cost and Risk Assessment Cost Evaluation in Transmission Pricing Wheeling, *International Conference on Inventive Systems and Control (ICISC)*. 978-1-5386-3950-4/19©2019 IEEE. DOI: 10.1109/ICISC44355.2019.9036377
- [17] Sulav Ghimire, Jyotsna Marasini, Madhav Paudyal (2019). A Case study of MW-Mile, MVAr-Mile, VA-Mile and Power Factor based Transmission Pricing in Integrated

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nepal Power System. *International Conference on Electrical, Computer and Communication Technologies (ICECCT)*. 978-1-5386-8158-9/19 ©2019 IEEE. DOI:10.1109/ICECCT.2019.8869392.

- [18] Hemant N. Raval, dan Ahmedabad Niraj Patel (2018). Transmission Pricing in Restructured Power System Using Power Tracing Method. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, September 2018, Volume 05, Issue 09. ISSN-2349-5162.
- [19] Yusuf Susilo Wijoyo, Muhamad Rangga Delpiero, Musthafa Abdur Rosyied (2018). Analisis Teknis Implementasi Power Wheeling di Jaringan Interkoneksi Sistem Barito. JNTETI, Vol. 7, No. 3, Agustus 2018. ISSN 2301 – 4156
- [20] Bosui Li, Duane A. Robinson, dan Ashish Agalgaonkar (2017). Identifying the Wheeling Costs Associated with Solar Sharing in LV Distribution Networks in Australia using Power Flow Tracing and MW-Mile Methodology. *Australasian Universities Power Engineering Conference (AUPEC)*. IEEE 2017. DOI: 10.1109/AUPEC.2017.8282392.
- [21] Hermawan dan Trias Andromeda (2017). Comparison of Cost Estimation Methods in Power Wheeling for Java-Bali Interconnection System. *International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)*. 978-1-5386-3947-4/17 © 2017 IEEE. DOI:10.1109/ICITACEE.2017.8257689.
- [22] M. Divya, V dan Suma Deepthi (2017). Multi-Objective Transmission Pricing Using Mw Mile Method. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*. Volume 5 Issue IX, September 2017. ISSN: 2321-9653.
- [23] Tiago Soares, Fábio Pereira, Hugo Morais, and Zita Vale (2015). Cost allocation model for distribution networks considering high penetration of distributed energy resources. *Electric Power Systems Research* 124 (2015) 120–132. 0378-7796/©2015 Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.epsr.2015.03.008>.
- [24] Taufiq Indraputra Suharjono, Sasongko Pramono Hadi, Yusuf Susilo Wijoyo (2015). Perhitungan Biaya Sewa Jaringan Distribusi pada Renewable Portfolio Standard Menggunakan Metode MVA-KM. JNTETI, Vol. 4, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2301 – 4156.
- [25] Kurniawan Galih, Hermawan, and Susatyo Handoko (2014). Perhitungan Biaya Sewa jaringan Transmisi 500 KV Jawa Bali Dengan Metode MW-Mile Bialek Tracing. *Transient*, Vol.3, No. 4, Desember 2014, ISSN: 2302-9927, 636.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [26] Syarifuddin Nojeng, Mohammad Yusri Hassan, Dalila Mat Said, Md. Pauzi Abdullah, dan Faridah Hussin (2014). Improving the MW-Mile Method Using the Power Factor-Based Approach for Pricing the Transmission Services. *IEEE Transactions on Power Systems*, Volume: 29, Issue: 5, Sept. 2014. DOI: 10.1109/TPWRS.2014.2303800.
- [27] Masyhur Rosyada, Hermawan, dan Susatyo Handoko (2014). Perhitungan Biaya Sewa Jaringan Transmisi 500 KV Jawa Bali Dengan Metode MW-Mile. *Transient*, Vol.3, No. 4, Desember 2014, ISSN: 2302-9927, 643.
- [28] M. Roustaei, M.K. Sheikh-El-Eslami, Hossein Seifi (2014). Transmission cost allocation based on the users' benefits. *Electrical Power and Energy Systems*. 61 (2014).547–552.0142-0615/_2014. Elsevier.<https://doi.org/10.1016/j.ijepes.2014.03.053>
- [29] Babasaheb Kharbas, Manoj Fozdar, and Harpal Tiwari (2014). A Comprehensive Transmission Cost Allocation by Composite MW-mile & Composite MVA-mile Methods with Efficient ARR. *Eighteenth National Power Systems Conference (NPSC)*. 978-1-4799-5141-3/14/\$31.00 ©2014 IEEE. DOI:10.1109/NPSC.2014.7103810.
- [30] Baseem Khan dan Ganga Agnihotri (2013). A Comprehensive Review of Embedded Transmission Pricing Methods Based on Power Flow Tracing Techniques. *Chinese Journal of Engineering*. Hindawi Volume 2013, Article ID 501587, 13 pages. <http://dx.doi.org/10.1155/2013/501587>.
- [31] B. Shabani Dehboneh, J. Nikoukar (2012). A New Method for Transmission Cost Allocation in the Deregulated Power Systems. *Asia-Pacific Power and Energy Engineering Conference*. 978-1-4577-0547-2/12 ©2012 IEEE. DOI:10.1109/APPEEC.2012.6307236.
- [32] NH Radzi, RC Bansal, ZY Dong, dan MY Hassan (2011). A Modified Postage-stamp Coverage Method for Local Load Case of Transmission Service Charges. *International Conference on Electric Utility Deregulation and Restructuring and Power Technologies (DRPT)*. 978-1-4577-0365-2/11 ©2011 IEEE. DOI:10.1109/DRPT.2011.5993921.
- [33] F. R. Zaro dan M. A. Abido (2011). Multi-Objective Particle Swarm Optimization for Optimal Power Flow in a Deregulated Environment of Power Systems. *International Conference on Intelligent Systems Design and Applications*. 978-1-4577-1676-8/11 ©2011 IEEE. DOI:10.1109/ISDA.2011.6121809.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [34] N. Kumar, Y.R.V. Reddy, D. Das and N.P. Padhy (2011). Allocation of Transmission Charge by using MVA-Mile Approaches for Restructured Indian Power Utility. *Power and Energy Society General Meeting*. 978-1-4577-1002-5/11 ©2011 IEEE. DOI:10.1109/PES.2011.6039507.
- [35] M. Murali, M. Sailaja Kumari and M. Sydulu (2011), A Comparison of Embedded Cost Based Transmission Pricing Methods. *Power and Energy Society General Meeting*. 978-1-4577-1002-5/11 ©2011 IEEE. DOI: 10.1109/PES.2011.6039507
- [36] Thanatchai Kulworawanichpong (2010). Simplified Newton–Raphson power-flow solution method. *Electrical Power and Energy Systems*. 32 (2010) 551–558. 0142-0615/2009 Elsevier. doi:10.1016/j.ijepes.2009.11.011





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1: Skenario-1: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Sistem Tenaga Listrik Operasi Normal

Project:	ETAP	Page:	1				
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022				
Contact:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config:	Normal				
Study Case: LF							
Electrical Transient Analyzer Program							
Load Flow Analysis							
Loading Category (1): Design							
Generation Category (1): Design							
Load Diversity Factor: None							
Number of Buses:	Swing	V-Control	Total				
	3	0	3				
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/Busway	Impedance	Tie PD	Total
	3	0	0	2	0	0	5
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method						
Maximum No. of Iteration:	99						
Precision of Solution:	0.0001000						
System Frequency:	50.00 Hz						
Unit System:	Metric						
Project Filename:	PowerWheeling						
Output Filename:	C:\ETAP 1901\1_Glugur Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfr						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Adjustments

Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable / Busway Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual	

Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Bus Input Data

Bus	Initial Voltage			Load					
	ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	19.523	9.456	17.555	8.502	
BUS_PLTMMG	11.000	1	100.0	0.0					
BUS_PLTMMG_	20.000	1	100.0	0.0					
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0					
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0					
Total Number of Buses: 6					19.523	9.456	17.555	8.502	0.000
									0.000
									0.000

Generation Bus	Voltage			Generation			Mvar Limits				
	ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMMG	11.000	Swing	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0						
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0						
							0.000	0.000			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length				R	X	Y
				Adj. (m)	% Tol.	#/Phase	T (°C)			
Line1			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP	Page:	5
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	ID	Phase	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted		Phase Shift		
			MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle	
TRF_1		3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000

Project:	ETAP	Page:	6
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1		2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG		2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_	8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH		2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_	8.01	104.07	104.38	
Line1		Line	BUS_PLTMG_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2		Line	BUS_PLTMH_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP		Page:	7										
Location:	19.0.1C		Date:	30-08-2022										
Contract:			SN:											
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base										
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal										
LOAD FLOW REPORT														
Bus	Voltage		Generation		Load		Load Flow		XFMR					
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap	
Bus-1	20.000	98.358	-3.5	0.000	0.000	36.507	17.681	BUS_PLTMG_	-4.141	-0.267	121.8	99.8		
								BUS_PLTMG_	-4.141	-0.267	121.8	99.8		
								GI_GLUGUR_MEDAN	-28.225	-17.147	969.3	85.5	2.500	
* BUS_PLTMG	11.000	100.000	0.0	4.186	0.518	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	4.186	0.518	221.4	99.2		
BUS_PLTMG_	20.000	99.219	-2.5	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.172	0.333	121.8	99.7		
								BUS_PLTMG	-4.172	-0.333	121.8	99.7		
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	4.186	0.518	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	4.186	0.518	221.4	99.2		
BUS_PLTMH_	20.000	99.219	-2.5	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.172	0.333	121.8	99.7		
								BUS_PLTMH	-4.172	-0.333	121.8	99.7		
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	28.280	19.614	0.000	0.000	Bus-1	28.280	19.614	132.5	82.2		
* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)														
# Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA														

Project:	ETAP		Page:	8										
Location:	19.0.1C		Date:	30-08-2022										
Contract:			SN:											
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base										
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal										
Bus Loading Summary Report														
Bus	Directly Connected Load				Total Bus Load									
	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic		MVA	% PF	Amp	Percent Loading		
ID	kV	Rated Amp	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar						
Bus-1	20.000		19.523	9.456	16.983	8.225			40.563	90.0	1190.5			
BUS_PLTMG	11.000								4.218	99.2	221.4			
BUS_PLTMG_	20.000								4.185	99.7	121.8			
BUS_PLTMH	11.000								4.218	99.2	221.4			
BUS_PLTMH_	20.000								4.185	99.7	121.8			
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000								34.416	82.2	132.5			
* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).														
# Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).														



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP			Page:	9					
Location:	19.0.1C			Date:	30-08-2022					
Contract:				SN:						
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base					
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal					
Branch Loading Summary Report										
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer					
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input) MVA	%	Loading (output) MVA	%	
TRF_1	Transformer				60.000	34.416	57.4	33.026	55.0	
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer				8.000	4.218	52.7	4.185	52.3	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	4.218	52.7	4.185	52.3	
* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.										
Project:	ETAP			Page:	10					
Location:	19.0.1C			Date:	30-08-2022					
Contract:				SN:						
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base					
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal					
Branch Losses Summary Report										
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd in Vmag	% Drop
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To		
Line1	-4.141	-0.267	4.172	0.333	31.1	66.2	98.4	99.2	0.86	
Line2	-4.141	-0.267	4.172	0.333	31.1	66.2	98.4	99.2	0.86	
TRF_1	-28.225	-17.147	28.280	19.614	54.8	2467.0	98.4	100.0	1.64	
TRF_11kV_20kV_PLTMG	4.186	0.518	-4.172	-0.333	14.2	185.1	100.0	99.2	0.78	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	4.186	0.518	-4.172	-0.333	14.2	185.1	100.0	99.2	0.78	
					145.6	2969.8				
* This Transmission Line includes Series Capacitor.										



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Alert Summary Report

<u>Loading</u>	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
Bus	100.0	95.0
Cable / Busway	100.0	95.0
Reactor	100.0	95.0
Line	100.0	95.0
Transformer	100.0	95.0
Panel	100.0	95.0
Protective Device	100.0	95.0
Generator	100.0	95.0
Inverter/Charger	100.0	95.0

<u>Bus Voltage</u>	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
OverVoltage	105.0	102.0
UnderVoltage	95.0	98.0

<u>Generator Excitation</u>	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0
UnderExcited (Q Min.)	100.0	

Project:	ETAP	Page:	12
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND

	MW	Mvar	MVA	% PF
Source (Swing Buses):	36.652	20.651	42.069	87.12 Lagging
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000	
Total Demand:	36.652	20.651	42.069	87.12 Lagging
Total Motor Load:	19.523	9.456	21.693	90.00 Lagging
Total Static Load:	16.983	8.225	18.870	90.00 Lagging
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000	
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000	
Apparent Losses:	0.146	2.970		
System Mismatch:	0.000	0.000		

Number of Iterations: 3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2: Skenario-2: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi PLTMG Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	1
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contact:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config:	Normal
<hr/>			
<u>Electrical Transient Analyzer Program</u>			
<u>Load Flow Analysis</u>			
Loading Category (1): Design			
Generation Category (1): Design			
Load Diversity Factor: None			
<hr/>			
Number of Buses:	2	V-Control	0
	2	Load	2
	2	Total	4
<hr/>			
Number of Branches:	XFMER2	XFMER3	Reactor
	2	0	0
	2	Line/Cable/ Busway	Impedance
	1	0	0
	1	Total	3
<hr/>			
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method		
Maximum No. of Iteration:	99		
Precision of Solution:	0.0001006		
<hr/>			
System Frequency:	50.00 Hz		
Unit System:	Metric		
Project Filename:	PowerWheeling		
Output Filename:	C:\ETAP 1901\Glugur\Glugur VS\PowerWheeling\Untitled.lfr		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
Study Case: LF			
Adjustments			
Tolerance		Apply Adjustments	Individual /Global
Transformer Impedance:		Yes	Individual
Reactor Impedance:		Yes	Individual
Overload Heater Resistance:		No	
Transmission Line Length:		No	
Cable / Busway Length:		No	
Temperature Correction		Apply Adjustments	Individual /Global
Transmission Line Resistance:		Yes	Individual
Cable / Busway Resistance:		Yes	Individual
			Degree C

Project:	ETAP	Page:	3									
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022									
Contract:		SN:										
Engineer:		Revision:	Base									
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal									
Study Case: LF												
Bus Input Data												
Bus		Initial Voltage		Constant kVA		Constant Z		Constant I		Load		
ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	19.523	9.456	17.555	8.502				
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0								
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0								
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0								
Total Number of Buses:	4				19.523	9.456	17.555	8.502	0.000	0.000	0.000	0.000
Generation Bus				Voltage		Generation		Mvar Limits				
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min		
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0							
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0							
						0.000	0.000					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	Length									
	ID	Library	Size	Adj. (m)	% Tol.	#Phase	T (°C)	R	X	Y
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP	Page:	5
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating						Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
	ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle
TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000

Project:	ETAP	Page:	6
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1		0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-		8.01	104.07	104.38	
Line2	Line	BUS_PLTMH_-	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP		Page:	7												
Location:	19.0.1C		Date:	30-08-2022												
Contract:			SN:													
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base												
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal												
LOAD FLOW REPORT																
Bus	Voltage		Generation		Load		Load Flow				Xfmr					
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap			
Bus-1	20.000	98.221	-3.9	0.000	0.000	36.459	17.658	BUS_PLTMH_	-4.659	-0.233	137.1	99.9				
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	4.717	0.553	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	4.717	0.553	249.3	99.3				
BUS_PLTMH_	20.000	99.166	-2.8	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.699	0.319	137.1	99.8				
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	31.866	20.408	0.000	0.000	Bus-1	31.866	20.408	145.6	84.2				
<small>* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)</small>																
<small># Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA</small>																
Bus Loading Summary Report																
Bus	Directly Connected Load						Total Bus Load									
ID	kV	Rated Amp	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MVA	% PF	Amp	Percent Loading
Bus-1	20.000		19.523	9.456	16.936	8.202							40.510	90.0	1190.6	
BUS_PLTMH	11.000												4.749	99.3	249.3	
BUS_PLTMH_	20.000												4.710	99.8	137.1	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000												37.841	84.2	145.6	
<small>* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).</small>																
<small># Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).</small>																



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9						
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022						
Contract:		SN:							
Engineer:		Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal						
<hr/>									
Branch Loading Summary Report									
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer				
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input) MVA	Loading (output) MVA	%	
TRF_1	Transformer				60.000	37.841	63.1	36.261	60.4
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	4.749	59.4	4.710	58.9
* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.									
<hr/>									
Project:	ETAP	Page:	10						
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022						
Contract:		SN:							
Engineer:		Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal						
<hr/>									
Branch Losses Summary Report									
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	
Line2	-4.659	-0.233	4.699	0.319	39.5	85.8	98.2	99.2	0.94
TRF_1	-31.800	-17.425	31.866	20.408	66.3	2982.4	98.2	100.0	1.78
TRF_11kV_20kV_PLTMH	4.717	0.553	-4.699	-0.319	18.1	234.7	100.0	99.2	0.83
					123.8	3303.0			
* This Transmission Line includes Series Capacitor.									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11																																																																				
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																																				
Contract:		SN:																																																																					
Engineer:		Revision:	Base																																																																				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																				
<hr/>																																																																							
<u>Alert Summary Report</u>																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center">% Alert Settings</th> <th align="center">Critical</th> <th align="center">Marginal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Loading</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bus</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Cable / Busway</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Reactor</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Line</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Transformer</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Panel</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Protective Device</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Generator</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Inverter/Charger</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bus Voltage</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>OverVoltage</td> <td align="center">105.0</td> <td align="center">102.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>UnderVoltage</td> <td align="center">95.0</td> <td align="center">98.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Generator Excitation</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>OverExcited (Q Max.)</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>UnderExcited (Q Min.)</td> <td align="center">100.0</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					% Alert Settings	Critical	Marginal	Loading				Bus	100.0	95.0		Cable / Busway	100.0	95.0		Reactor	100.0	95.0		Line	100.0	95.0		Transformer	100.0	95.0		Panel	100.0	95.0		Protective Device	100.0	95.0		Generator	100.0	95.0		Inverter/Charger	100.0	95.0		Bus Voltage				OverVoltage	105.0	102.0		UnderVoltage	95.0	98.0		Generator Excitation				OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0		UnderExcited (Q Min.)	100.0		
	% Alert Settings	Critical	Marginal																																																																				
Loading																																																																							
Bus	100.0	95.0																																																																					
Cable / Busway	100.0	95.0																																																																					
Reactor	100.0	95.0																																																																					
Line	100.0	95.0																																																																					
Transformer	100.0	95.0																																																																					
Panel	100.0	95.0																																																																					
Protective Device	100.0	95.0																																																																					
Generator	100.0	95.0																																																																					
Inverter/Charger	100.0	95.0																																																																					
Bus Voltage																																																																							
OverVoltage	105.0	102.0																																																																					
UnderVoltage	95.0	98.0																																																																					
Generator Excitation																																																																							
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0																																																																					
UnderExcited (Q Min.)	100.0																																																																						

Project:	ETAP	Page:	12																																																		
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																		
Contract:		SN:																																																			
Engineer:		Revision:	Base																																																		
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																		
<hr/>																																																					
<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>																																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center">MW</th> <th align="center">Mvar</th> <th align="center">MVA</th> <th align="center">% PF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Source (Swing Buses):</td> <td align="center">36.583</td> <td align="center">20.961</td> <td align="center">42.163</td> <td align="center">86.77 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Source (Non-Swing Buses):</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Demand:</td> <td align="center">36.583</td> <td align="center">20.961</td> <td align="center">42.163</td> <td align="center">86.77 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Motor Load:</td> <td align="center">19.523</td> <td align="center">9.456</td> <td align="center">21.693</td> <td align="center">90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Static Load:</td> <td align="center">16.936</td> <td align="center">8.202</td> <td align="center">18.818</td> <td align="center">90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Constant I Load:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Generic Load:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apparent Losses:</td> <td align="center">0.124</td> <td align="center">3.303</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>System Mismatch:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					MW	Mvar	MVA	% PF	Source (Swing Buses):	36.583	20.961	42.163	86.77 Lagging	Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000		Total Demand:	36.583	20.961	42.163	86.77 Lagging	Total Motor Load:	19.523	9.456	21.693	90.00 Lagging	Total Static Load:	16.936	8.202	18.818	90.00 Lagging	Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000		Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000		Apparent Losses:	0.124	3.303			System Mismatch:	0.000	0.000		
	MW	Mvar	MVA	% PF																																																	
Source (Swing Buses):	36.583	20.961	42.163	86.77 Lagging																																																	
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Demand:	36.583	20.961	42.163	86.77 Lagging																																																	
Total Motor Load:	19.523	9.456	21.693	90.00 Lagging																																																	
Total Static Load:	16.936	8.202	18.818	90.00 Lagging																																																	
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Apparent Losses:	0.124	3.303																																																			
System Mismatch:	0.000	0.000																																																			
Number of Iterations: 3																																																					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3: Skenario-3: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi PLTMG dan Bisnis-2 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP	Page:	1				
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022				
Contract:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal				
Study Case: LF							
Electrical Transient Analyzer Program							
Load Flow Analysis							
Loading Category (1): Design							
Generation Category (1): Design							
Load Diversity Factor: Node							
Number of Buses:	2	V-Control	0	Load	2	Total	4
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/Busway	Impedance	Tie PD	Total
	2	0	0	1	0	0	3
Method of Solution: Adaptive Newton-Raphson Method							
Maximum No. of Iteration: 99							
Precision of Solution: 0.0001000							
System Frequency: 50.00 Hz							
Unit System: Metric							
Project Filename: PowerWheeling							
Output Filename: C:\ETAP 1901\1. Glugur Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfr							



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>Adjustments</u>			
Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable / Busway Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual	

Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>Bus Input Data</u>										Load		
Bus			Initial Voltage		Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic	
ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	18.577	8.997	16.609	8.044				
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0								
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0								
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0								
Total Number of Buses:	4				18.577	8.997	16.609	8.044	0.000	0.000	0.000	0.000

Generation Bus				Voltage		Generation		Mvar Limits		
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4																																																										
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																										
Contract:		SN:																																																											
Engineer:		Revision:	Base																																																										
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																										
<hr/>																																																													
<u>Line/Cable/Busway Input Data</u>																																																													
ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Line/Cable/Busway</th> <th>Length</th> <th>R</th> <th>X</th> <th>Y</th> </tr> <tr> <th>ID</th> <th>Library</th> <th>Size</th> <th>Adj. (m)</th> <th>% Tol.</th> <th>#/Phase</th> <th>T (°C)</th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Line2</td> <td></td> <td>262</td> <td>5000.0</td> <td>0.0</td> <td>1</td> <td>75</td> <td>0.140000</td> <td>0.328911</td> <td>0.0000036</td> </tr> </tbody> </table>				Line/Cable/Busway	Length	R	X	Y	ID	Library	Size	Adj. (m)	% Tol.	#/Phase	T (°C)				Line2		262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036																																	
Line/Cable/Busway	Length	R	X	Y																																																									
ID	Library	Size	Adj. (m)	% Tol.	#/Phase	T (°C)																																																							
Line2		262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036																																																				
Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.																																																													
<hr/>																																																													
Project:	ETAP	Page:	5																																																										
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																										
Contract:		SN:																																																											
Engineer:		Revision:	Base																																																										
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																										
<hr/>																																																													
<u>2-Winding Transformer Input Data</u>																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Transformer</th> <th colspan="4">Rating</th> <th colspan="3">Z Variation</th> <th colspan="2">% Tap Setting</th> <th>Adjusted</th> <th colspan="2">Phase Shift</th> </tr> <tr> <th>ID</th> <th>Phase</th> <th>MVA</th> <th>Prim. kV</th> <th>Sec. kV</th> <th>% Z1</th> <th>X1/R1</th> <th>+ 5%</th> <th>- 5%</th> <th>% Tol.</th> <th>Prim.</th> <th>Sec.</th> <th>% Z</th> <th>Type</th> <th>Angle</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRF_1</td> <td>3-Phase</td> <td>60.000</td> <td>150.000</td> <td>20.000</td> <td>12.50</td> <td>45.00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>2.500</td> <td>12.5000</td> <td>Dyn</td> <td>0.000</td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td> <td>3-Phase</td> <td>8.000</td> <td>11.000</td> <td>20.000</td> <td>8.35</td> <td>13.00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>8.3500</td> <td>YNd</td> <td>0.000</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				Transformer	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle	TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000	TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000	
Transformer	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift																																																		
ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle																																															
TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000																																															
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000																																																
<hr/>																																																													
Project:	ETAP	Page:	6																																																										
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																										
Contract:		SN:																																																											
Engineer:		Revision:	Base																																																										
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																										
<hr/>																																																													
<u>Branch Connections</u>																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2">CKT/Branch</th> <th colspan="2">Connected Bus ID</th> <th colspan="4">% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base</th> </tr> <tr> <th>ID</th> <th>Type</th> <th>From Bus</th> <th>To Bus</th> <th>R</th> <th>X</th> <th>Z</th> <th>Y</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRF_1</td> <td>2W XFMR</td> <td>GI_GLUGUR_MEDAN</td> <td>Bus-1</td> <td>0.47</td> <td>21.35</td> <td>21.35</td> <td></td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td> <td>2W XFMR</td> <td>BUS_PLTMH</td> <td>BUS_PLTMH_</td> <td>8.01</td> <td>104.07</td> <td>104.38</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Line2</td> <td>Line</td> <td>BUS_PLTMH_</td> <td>Bus-1</td> <td>17.50</td> <td>41.11</td> <td>44.68</td> <td>0.0071015</td> </tr> </tbody> </table>				CKT/Branch		Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base				ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y	TRF_1	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35		TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_	8.01	104.07	104.38		Line2	Line	BUS_PLTMH_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015																		
CKT/Branch		Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base																																																									
ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y																																																						
TRF_1	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35																																																							
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_	8.01	104.07	104.38																																																							
Line2	Line	BUS_PLTMH_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015																																																						
<hr/>																																																													



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP		Page:	7									
Location:	19.0.1C		Date:	30-08-2022									
Contract:			SN:										
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base									
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal									
LOAD FLOW REPORT													
Bus	Voltage		Generation		Load		Load Flow		XFMR				
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap
Bus-1	20.000	98.435	-3.7	0.000	0.000	34.670	16.791	BUS_PLTMH_	-4.419	-0.148	129.7	99.9	
								GI_GLUGUR_MEDAN	-30.251	-16.643	1012.5	87.6	2.500
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	4.471	0.434	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	4.471	0.434	235.8	99.5	
BUS_PLTMH_	20.000	99.298	-2.7	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.455	0.224	129.7	99.9	
								BUS_PLTMH	-4.455	-0.224	129.7	99.9	
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	30.310	19.336	0.000	0.000	Bus-1	30.310	19.336	138.4	84.3	
<small>* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)</small> <small># Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA</small>													
Bus Loading Summary Report													
Bus	Directly Connected Load								Total Bus Load				
	ID	kV	Rated Amp	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic		Percent	
MW				Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MVA	% PF	Amp
Bus-1	20.000		18.577	8.997	16.093	7.794				38.522	90.0	1129.7	
BUS_PLTMH	11.000									4.492	99.5	235.8	
BUS_PLTMH_	20.000									4.460	99.9	129.7	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000									35.953	84.3	138.4	
<small>* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).</small> <small># Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).</small>													



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9										
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022										
Contract:		SN:											
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base										
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal										
<hr/>													
Branch Loading Summary Report													
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer								
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input)	Loading (output)						
TRF_1	Transformer				60.000	35.953	59.9	34.527	57.5				
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	4.492	56.1	4.460	55.8				
<small>* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.</small>													
<hr/>													
Project:		ETAP			Page: 10								
Location:		19.0.1C			Date: 30-08-2022								
Contract:					SN:								
Engineer:		Study Case: LF			Revision: Base								
Filename:					Config.: Normal								
<hr/>				<hr/>									
Branch Losses Summary Report													
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag				
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To					
Line2	-4.419	-0.148	4.455	0.224	35.3	76.0	98.4	99.3	0.86				
TRF_1	-30.251	-16.643	30.310	19.336	59.8	2692.2	98.4	100.0	1.56				
TRF_11kV_20kV_PLTMH	4.471	0.434	-4.455	-0.224	16.2	210.0	100.0	99.3	0.70				
					111.3	2978.2							
<small>* This Transmission Line includes Series Capacitor.</small>													



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>Alert Summary Report</u>		
	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
Loading		
Bus	100.0	95.0
Cable / Busway	100.0	95.0
Reactor	100.0	95.0
Line	100.0	95.0
Transformer	100.0	95.0
Panel	100.0	95.0
Protective Device	100.0	95.0
Generator	100.0	95.0
Inverter/Charger	100.0	95.0
Bus Voltage		
OverVoltage	105.0	102.0
UnderVoltage	95.0	98.0
Generator Excitation		
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0
UnderExcited (Q Min.)	100.0	

Project:	ETAP	Page:	12
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>				
	MW	Mvar	MVA	% PF
Source (Swing Buses):	34.781	19.770	40.007	86.94 Lagging
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000	
Total Demand:	34.781	19.770	40.007	86.94 Lagging
Total Motor Load:	18.577	8.997	20.641	90.00 Lagging
Total Static Load:	16.093	7.794	17.881	90.00 Lagging
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000	
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000	
Apparent Losses:	0.111	2.978		
System Mismatch:	0.000	0.000		

Number of Iterations: 3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Skenario-4: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi PLTMG, Bisnis-2 dan Industri-2 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP			Page:	1	
Location:	19.0.1C			Date:	05-09-2022	
Contract:				SN:		
Engineer:				Revision:	Base	
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal	
Study Case: LF						
<u>Electrical Transient Analyzer Program</u>						
<u>Load Flow Analysis</u>						
Loading Category (1): Design						
Generation Category (1): Design						
Load Diversity Factor: None						
Number of Buses:	Swing	V-Control	Load	Total		
	2	0	2	4		
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/ Busway	Impedance	Tie PD
	2	0	0	1	0	0
						Total
						3
Method of Solution: Adaptive Newton-Raphson Method						
Maximum No. of Iteration: 99						
Precision of Solution: 0.0001000						
System Frequency: 50.00 Hz						
Unit System: Metric						
Project Filename: PowerWheeling						
Output Filename: C:\ETAP 1901\1. Glugur\Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfr						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2							
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022							
Contract:		SN:								
Engineer:		Revision:	Base							
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal							
Study Case: LF										
Adjustments										
Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent							
Transformer Impedance:	Yes	Individual								
Reactor Impedance:	Yes	Individual								
Overload Heater Resistance:	No									
Transmission Line Length:	No									
Cable / Busway Length:	No									
Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C							
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual								
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual								
Bus Input Data										
Load										
Bus	Initial Voltage									
ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	16.481	7.982	14.513	7.029	MW	Mvar
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0						
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0						
Total Number of Buses:	4				16.481	7.982	14.513	7.029	0.000	0.000
Generation Bus				Voltage		Generation		Mvar Limits		
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0					
						0.000	0.000			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	Length									
	ID	Library	Size	Adj. (m)	% Tol.	# Phase	T (°C)	R	X	Y
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP	Page:	5
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating						Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
	ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle
TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000

Project:	ETAP	Page:	6
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	Connected Bus ID				% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
	ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1		0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_		8.01	104.07	104.38	
Line2	Line	BUS_PLTMH_	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	7
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

LOAD FLOW REPORT

Bus	ID	kV	Voltage		Generation		Load		ID	Load Flow			%Tap
			% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar		MW	Mvar	Amp	
Bus-1		20.000	98.904	-3.3	0.000	0.000	30.678	14.858	BUS_PLTMH_	-3.883	0.041	113.4	100.0
									GI_GLUGUR_MEDAN	-26.795	-14.899	894.8	87.4
* BUS_PLTMH		11.000	100.000	0.0	3.923	0.176	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	3.923	0.176	206.1	99.9
BUS_PLTMH_		20.000	99.586	-2.3	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	3.910	0.015	113.4	100.0
									BUS_PLTMH	-3.910	-0.015	113.4	100.0
* GI_GLUGUR_MEDAN		150.000	100.000	0.0	26.841	17.002	0.000	0.000	Bus-1	26.841	17.002	122.3	84.5

* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)
Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA

Project:	ETAP	Page:	8
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Bus Loading Summary Report

Bus	ID	kV	Rated Amp	Directly Connected Load				Total Bus Load				Percent Loading
				Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic	MVA	% PF	Amp		
Bus-1		20.000		16.481	7.982	14.197	6.876					34.105
BUS_PLTMH		11.000										3.927
BUS_PLTMH_		20.000										3.910
GI_GLUGUR_MEDAN		150.000										31.773

* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).
Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Loading Summary Report

CKT / Branch	ID	Type	Busway / Cable & Reactor			Capability (MVA)	Transformer	
			Ampacity (Amp)	Loading Amp	%		Loading (input)	Loading (output)
			MVA	%	MVA	%	MVA	%
TRF_1	Transformer					60.000	31.773	53.0
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer					8.000	3.927	49.1

* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.

Project:	ETAP	Page:	10
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Losses Summary Report

Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	
Line2	-3.883	0.041	3.910	0.015	27.0	56.4	98.9	99.6	0.68
TRF_1	-26.795	-14.899	26.841	17.002	46.7	2102.6	98.9	100.0	1.10
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3.923	0.176	-3.910	-0.015	12.3	160.5	100.0	99.6	0.41
					86.1	2319.5			

* This Transmission Line includes Series Capacitor.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11																																																																								
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																								
Contract:		SN:																																																																									
Engineer:		Revision:	Base																																																																								
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																								
<hr/>																																																																											
Alert Summary Report																																																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center" colspan="2">% Alert Settings</th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> <th align="center">Critical</th> <th align="center">Marginal</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Loading</td> <td></td> <td></td> <td></td></tr> <tr> <td>Bus</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Cable / Busway</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Reactor</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Line</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Transformer</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Panel</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Protective Device</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Generator</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Inverter/Charger</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Bus Voltage</td> <td></td> <td></td> <td></td></tr> <tr> <td>OverVoltage</td> <td align="center">105.0</td> <td align="center">102.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>UnderVoltage</td> <td align="center">95.0</td> <td align="center">98.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>Generator Excitation</td> <td></td> <td></td> <td></td></tr> <tr> <td>OverExcited (Q Max.)</td> <td align="center">100.0</td> <td align="center">95.0</td> <td></td></tr> <tr> <td>UnderExcited (Q Min.)</td> <td align="center">100.0</td> <td></td> <td></td></tr> </tbody> </table>					% Alert Settings				Critical	Marginal		Loading				Bus	100.0	95.0		Cable / Busway	100.0	95.0		Reactor	100.0	95.0		Line	100.0	95.0		Transformer	100.0	95.0		Panel	100.0	95.0		Protective Device	100.0	95.0		Generator	100.0	95.0		Inverter/Charger	100.0	95.0		Bus Voltage				OverVoltage	105.0	102.0		UnderVoltage	95.0	98.0		Generator Excitation				OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0		UnderExcited (Q Min.)	100.0		
	% Alert Settings																																																																										
	Critical	Marginal																																																																									
Loading																																																																											
Bus	100.0	95.0																																																																									
Cable / Busway	100.0	95.0																																																																									
Reactor	100.0	95.0																																																																									
Line	100.0	95.0																																																																									
Transformer	100.0	95.0																																																																									
Panel	100.0	95.0																																																																									
Protective Device	100.0	95.0																																																																									
Generator	100.0	95.0																																																																									
Inverter/Charger	100.0	95.0																																																																									
Bus Voltage																																																																											
OverVoltage	105.0	102.0																																																																									
UnderVoltage	95.0	98.0																																																																									
Generator Excitation																																																																											
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0																																																																									
UnderExcited (Q Min.)	100.0																																																																										

Project:	ETAP	Page:	12																																																		
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																		
Contract:		SN:																																																			
Engineer:		Revision:	Base																																																		
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																		
<hr/>																																																					
SUMMARY OF TOTAL GENERATION, LOADING & DEMAND																																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center">MW</th> <th align="center">Mvar</th> <th align="center">MVA</th> <th align="center">% PF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Source (Swing Buses):</td> <td align="center">30.764</td> <td align="center">17.178</td> <td align="center">35.235</td> <td align="center">87.31 Lagging</td></tr> <tr> <td>Source (Non-Swing Buses):</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td></tr> <tr> <td>Total Demand:</td> <td align="center">30.764</td> <td align="center">17.178</td> <td align="center">35.235</td> <td align="center">87.31 Lagging</td></tr> <tr> <td>Total Motor Load:</td> <td align="center">16.481</td> <td align="center">7.982</td> <td align="center">18.313</td> <td align="center">90.00 Lagging</td></tr> <tr> <td>Total Static Load:</td> <td align="center">14.197</td> <td align="center">6.876</td> <td align="center">15.774</td> <td align="center">90.00 Lagging</td></tr> <tr> <td>Total Constant I Load:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td></tr> <tr> <td>Total Generic Load:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td></tr> <tr> <td>Apparent Losses:</td> <td align="center">0.086</td> <td align="center">2.319</td> <td></td> <td></td></tr> <tr> <td>System Mismatch:</td> <td align="center">0.000</td> <td align="center">0.000</td> <td></td> <td></td></tr> </tbody> </table>					MW	Mvar	MVA	% PF	Source (Swing Buses):	30.764	17.178	35.235	87.31 Lagging	Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000		Total Demand:	30.764	17.178	35.235	87.31 Lagging	Total Motor Load:	16.481	7.982	18.313	90.00 Lagging	Total Static Load:	14.197	6.876	15.774	90.00 Lagging	Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000		Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000		Apparent Losses:	0.086	2.319			System Mismatch:	0.000	0.000		
	MW	Mvar	MVA	% PF																																																	
Source (Swing Buses):	30.764	17.178	35.235	87.31 Lagging																																																	
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Demand:	30.764	17.178	35.235	87.31 Lagging																																																	
Total Motor Load:	16.481	7.982	18.313	90.00 Lagging																																																	
Total Static Load:	14.197	6.876	15.774	90.00 Lagging																																																	
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Apparent Losses:	0.086	2.319																																																			
System Mismatch:	0.000	0.000																																																			
Number of Iterations: 3																																																					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Skenario-5: Hasil Simulasi ETAP 19.0. pada Kondisi PLTMG, Bisnis-2, Industri-2 dan Industri-3 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP		Page:	2						
Location:	19.0.1C		Date:	05-09-2022						
Contract:			SN:							
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal						
<u>Adjustments</u>										
Tolerance		Apply Adjustments	Individual /Global	Percent						
Transformer Impedance:		Yes	Individual							
Reactor Impedance:		Yes	Individual							
Overload Heater Resistance:		No								
Transmission Line Length:		No								
Cable / Busway Length:		No								
Temperature Correction		Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C						
Transmission Line Resistance:		Yes	Individual							
Cable / Busway Resistance:		Yes	Individual							
Project:	ETAP		Page:	3						
Location:	19.0.1C		Date:	05-09-2022						
Contract:			SN:							
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal						
<u>Bus Input Data</u>										
Bus			Initial Voltage		Load					
ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic		
					MW	Mvar	MW	Mvar		
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	14.095	6.827	12.127	5.873		
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0						
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0						
Total Number of Buses: 4					14.095	6.827	12.127	5.873		
					0.000	0.000	0.000	0.000		
Generation Bus			Voltage		Generation		Mvar Limits			
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0					
						0.000	0.000			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4																																																																	
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																	
Contract:		SN:																																																																		
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base																																																																	
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																	
<hr/>																																																																				
Line/Cable/Busway Input Data																																																																				
ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">Line/Cable/Busway</th><th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">ID</th><th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">Library</th><th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">Size</th><th colspan="4" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Length</th><th colspan="4" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">R</th><th colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">X</th><th colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Y</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Line2</td><td></td><td></td><td>262</td><td style="text-align: center;">5000.0</td><td style="text-align: center;">0.0</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">75</td><td style="text-align: center;">0.140000</td><td style="text-align: center;">0.328911</td><td style="text-align: center;">0.0000036</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length				R				X		Y		Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036																																						
Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length				R				X		Y																																																						
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036																																																										
Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.																																																																				
<hr/>																																																																				
Project:	ETAP	Page:	5																																																																	
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																	
Contract:		SN:																																																																		
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base																																																																	
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																	
<hr/>																																																																				
2-Winding Transformer Input Data																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">Transformer</th><th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">ID</th><th style="text-align: left; padding-bottom: 2px;">Phase</th><th colspan="4" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Rating</th><th colspan="3" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Z Variation</th><th colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">% Tap Setting</th><th colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Adjusted</th><th colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 2px;">Phase Shift</th></tr> <tr> <th></th><th></th><th></th><th>MVA</th><th>Prim. kV</th><th>Sec. kV</th><th>% Z1</th><th>X1/R1</th><th>+ 5%</th><th>- 5%</th><th>% Tol.</th><th>Prim.</th><th>Sec.</th><th>% Z</th><th>Type</th><th>Angle</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRF_1</td><td></td><td>3-Phase</td><td>60.000</td><td>150.000</td><td>20.000</td><td>12.50</td><td>45.00</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>2.500</td><td>12.5000</td><td>Dyn</td><td>0.000</td></tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td><td></td><td>3-Phase</td><td>8.000</td><td>11.000</td><td>20.000</td><td>8.35</td><td>13.00</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>8.3500</td><td>YNd</td><td>0.000</td></tr> </tbody> </table>				Transformer	ID	Phase	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted		Phase Shift					MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle	TRF_1		3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000	TRF_11kV_20kV_PLTMH		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000
Transformer	ID	Phase	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted		Phase Shift																																																						
			MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle																																																					
TRF_1		3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000																																																				
TRF_11kV_20kV_PLTMH		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000																																																					
<hr/>																																																																				
JAKARTA																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>Project:</td><td>ETAP</td><td>Page:</td><td>6</td></tr> <tr> <td>Location:</td><td>19.0.1C</td><td>Date:</td><td>05-09-2022</td></tr> <tr> <td>Contract:</td><td></td><td>SN:</td><td></td></tr> <tr> <td>Engineer:</td><td>Study Case: LF</td><td>Revision:</td><td>Base</td></tr> <tr> <td>Filename:</td><td>PowerWheeling</td><td>Config.:</td><td>Normal</td></tr> </tbody> </table>				Project:	ETAP	Page:	6	Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022	Contract:		SN:		Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base	Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																													
Project:	ETAP	Page:	6																																																																	
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																	
Contract:		SN:																																																																		
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base																																																																	
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																	
<hr/>																																																																				
Branch Connections																																																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: left; vertical-align: bottom;">CKT/Branch</th><th rowspan="2" style="text-align: left; vertical-align: bottom;">ID</th><th rowspan="2" style="text-align: left; vertical-align: bottom;">Type</th><th colspan="2" style="text-align: center; vertical-align: bottom;">Connected Bus ID</th><th colspan="4" style="text-align: center; vertical-align: bottom;">% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base</th></tr> <tr> <th style="text-align: center;">From Bus</th><th style="text-align: center;">To Bus</th><th style="text-align: center;">R</th><th style="text-align: center;">X</th><th style="text-align: center;">Z</th><th style="text-align: center;">Y</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRF_1</td><td></td><td>2W XFMR</td><td>GI_GLUGUR_MEDAN</td><td>Bus-1</td><td>0.47</td><td>21.35</td><td>21.35</td><td></td></tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td><td></td><td>2W XFMR</td><td>BUS_PLTMH</td><td>BUS_PLTMH_-</td><td>8.01</td><td>104.07</td><td>104.38</td><td></td></tr> <tr> <td>Line2</td><td></td><td>Line</td><td>BUS_PLTMH_-</td><td>Bus-1</td><td>17.50</td><td>41.11</td><td>44.68</td><td>0.0071015</td></tr> </tbody> </table>				CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base				From Bus	To Bus	R	X	Z	Y	TRF_1		2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35		TRF_11kV_20kV_PLTMH		2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-	8.01	104.07	104.38		Line2		Line	BUS_PLTMH_-	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015																							
CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID				% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base																																																													
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y																																																												
TRF_1		2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35																																																													
TRF_11kV_20kV_PLTMH		2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-	8.01	104.07	104.38																																																													
Line2		Line	BUS_PLTMH_-	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015																																																												



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP										Page:	7	
Location:	19.0.1C										Date:	05-09-2022	
Contract:											SN:		
Engineer:	Study Case: LF										Revision:	Base	
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal	
<u>LOAD FLOW REPORT</u>													
Bus	Voltage			Generation		Load		Load Flow				XFMR	
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap
Bus-1	20.000	99.431	-2.8	0.000	0.000	26.085	12.633	BUS_PLTMH_	-3.267	0.259	95.1	-99.7	
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	3.295	-0.108	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	3.295	-0.108	173.0	-99.9	
BUS_PLTMH_	20.000	99.908	-2.0	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	3.286	-0.221	95.2	-99.8	
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	22.852	14.412	0.000	0.000	Bus-1	22.852	14.412	104.0	84.6	
*	Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)												
#	# Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA												

Project:	ETAP										Page:	8	
Location:	19.0.1C										Date:	05-09-2022	
Contract:											SN:		
Engineer:	Study Case: LF										Revision:	Base	
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal	
<u>Bus Loading Summary Report</u>													
Bus	Directly Connected Load						Total Bus Load						
	Constant kVA			Constant Z		Constant I		Generic			MVA	% PF	Amp
ID	kV	Rated Amp	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar			
Bus-1	20.000		14.095	6.827	11.989	5.807					29.097	89.6	844.8
BUS_PLTMH	11.000										3.297	99.9	173.0
BUS_PLTMH_	20.000										3.293	99.8	95.2
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000										27.017	84.6	104.0
*	Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).												
#	# Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).												



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9						
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022						
Contract:		SN:							
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal						
<hr/>									
Branch Loading Summary Report									
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor							
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input) MVA	%	Loading (output) MVA	%
TRF_1	Transformer				60.000	27.017	45.0	26.208	43.7
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	3.297	41.2	3.293	41.2
* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.									
<hr/>									
Project:	ETAP	Page:	10						
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022						
Contract:		SN:							
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal						
<hr/>									
Branch Losses Summary Report									
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	
Line2	-3.267	0.259	3.286	-0.221	19.0	37.6	99.4	99.9	0.48
TRF_1	-22.818	-12.892	22.852	14.412	33.8	1520.3	99.4	100.0	0.57
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3.295	-0.108	-3.286	0.221	8.7	113.1	100.0	99.9	0.09
					61.5	1671.0			
* This Transmission Line includes Series Capacitor.									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11				
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022				
Contract:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal				
<hr/>							
<u>Alert Summary Report</u>							
% Alert Settings							
Loading	Critical	Marginal					
Bus	100.0	95.0					
Cable / Busway	100.0	95.0					
Reactor	100.0	95.0					
Line	100.0	95.0					
Transformer	100.0	95.0					
Panel	100.0	95.0					
Protective Device	100.0	95.0					
Generator	100.0	95.0					
Inverter/Charger	100.0	95.0					
Bus Voltage	Critical	Marginal					
OverVoltage	105.0	102.0					
UnderVoltage	95.0	98.0					
Generator Excitation	Critical	Marginal					
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0					
UnderExcited (Q Min.)	100.0						
<u>Critical Report</u>							
Device ID	Type	Condition	Rating/Limit	Unit	Operating	% Operating	Phase Type
PLTMH	Generator	Under Excited	0.000	Mvar	-0.108	0.0	3-Phase
<hr/>				<hr/>			
Project:	ETAP	Page:	12				
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022				
Contract:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal				
<hr/>							
<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>							
	MW	Mvar	MVA	% PF			
Source (Swing Buses):	26.146	14.304	29.803	87.73 Lagging			
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000				
Total Demand:	26.146	14.304	29.803	87.73 Lagging			
Total Motor Load:	14.095	6.827	15.662	90.00 Lagging			
Total Static Load:	11.989	5.807	13.322	90.00 Lagging			
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000				
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000				
Apparent Losses:	0.061	1.671					
System Mismatch:	0.000	0.000					
Number of Iterations: 3							



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Skenario-6: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi Bisnis-2 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP	Page:	1
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config:	Normal
<hr/>			
<u>Electrical Transient Analyzer Program</u>			
<u>Load Flow Analysis</u>			
Loading Category (1): Design			
Generation Category (1): Design			
Load Diversity Factor: None			
<hr/>			
Number of Buses:	Swing	V-Control	Load
	3	0	3
Number of Branches:	Total		
	6		
<hr/>			
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor
	3	0	0
Number of Branches:	Line/Cable/ Busway	Impedance	Tie PD
	2	0	0
Number of Branches:	Total		
	5		
<hr/>			
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method		
Maximum No. of Iterations:	99		
Precision of Solution:	0.0001000		
<hr/>			
System Frequency:	50.00 Hz		
Unit System:	Metric		
Project Filename:	PowerWheeling		
Output Filename:	C:\ETAP 190\1. Glugur\Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfz		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Adjustments

Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable / Busway Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual	

Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Bus Input Data

Bus	Initial Voltage				Load				
	ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic
				MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar
Bus-1		20.000	1	100.0	0.0	18.577	8.997	16.609	8.044
BUS_PLTMG		11.000	1	100.0	0.0				
BUS_PLTMG_		20.000	1	100.0	0.0				
BUS_PLTMH		11.000	1	100.0	0.0				
BUS_PLTMH_		20.000	1	100.0	0.0				
GI_GLUGUR_MEDAN		150.000	1	100.0	0.0				
Total Number of Buses:	6			18.577	8.997	16.609	8.044	0.000	0.000

Generation Bus				Voltage		Generation			Mvar Limits	
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMG	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0					
				0.000	0.000					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway		Library	Size	Length				R	X	Y
ID				Adj. (m)	% Tol.	#Phase	T (°C)			
Line1			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP	Page:	5
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer		Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z.	Type	Angle
TRF_I	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000

Project:	ETAP	Page:	6
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch		Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_I	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-I	0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG	2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_-	8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-	8.01	104.07	104.38	
Line1	Line	BUS_PLTMG_-	Bus-I	17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2	Line	BUS_PLTMH_-	Bus-I	17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP										Page:	7
Location:	19.0.1C										Date:	30-08-2022
Contract:											SN:	
Engineer:											Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal

LOAD FLOW REPORT

Bus	ID	kV	Voltage		Generation		Load		ID	Load Flow			XFMR
			% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar		MW	Mvar	Amp	
Bus-1		20.000	98.550	-3.3	0.000	0.000	34.707	16.810	BUS_PLTMG_	-3.927	-0.189	115.2	99.9
									BUS_PLTMH_	-3.927	-0.189	115.2	99.9
* BUS_PLTMG		11.000	100.000	0.0	3.968	0.413	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	3.968	0.413	209.4	99.5
BUS_PLTMG_		20.000	99.337	-2.4	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	3.955	0.247	115.2	99.8
* BUS_PLTMH		11.000	100.000	0.0	3.968	0.413	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	3.968	0.413	209.4	99.5
BUS_PLTMH_		20.000	99.337	-2.4	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	3.955	0.247	115.2	99.8
* GI_GLUGUR_MEDAN		150.000	100.000	0.0	26.902	18.666	0.000	0.000	Bus-1	26.902	18.666	126.0	82.2
<small>* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)</small>													
<small># Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA</small>													

Project:	ETAP										Page:	8
Location:	19.0.1C										Date:	30-08-2022
Contract:											SN:	
Engineer:											Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal

Bus Loading Summary Report

Bus	Directly Connected Load						Total Bus Load					Percent Loading	
	ID	kV	Rated Amp	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic			
				MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MVA	% PF		
Bus-1		20.000		18.577	8.997	16.130	7.812			38.564	90.0	1129.6	
BUS_PLTMG		11.000								3.989	99.5	209.4	
BUS_PLTMG_		20.000								3.963	99.8	115.2	
BUS_PLTMH		11.000								3.989	99.5	209.4	
BUS_PLTMH_		20.000								3.963	99.8	115.2	
GI_GLUGUR_MEDAN		150.000								32.743	82.2	126.0	

* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).
Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022
Contract:		SN:	
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Loading Summary Report

CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer			
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input)	Loading (output)	
					MVA	%	MVA	%
TRF_1	Transformer				60.000	32.743	54.6	31.482
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer				8.000	3.989	49.9	3.963
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	3.989	49.9	3.963

* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.

Branch Losses Summary Report

Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd in Vmag
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	
Line1	-3.927	-0.189	3.955	0.247	27.9	58.5	98.5	99.3	0.79
Line2	-3.927	-0.189	3.955	0.247	27.9	58.5	98.5	99.3	0.79
TRF_1	-26.853	-16.432	26.902	18.666	49.6	2233.1	98.5	100.0	1.45
TRF_11kV_20kV_PLTMG	3.968	0.413	-3.955	-0.247	12.7	165.6	100.0	99.3	0.66
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3.968	0.413	-3.955	-0.247	12.7	165.6	100.0	99.3	0.66
					130.8	2681.3			

* This Transmission Line includes Series Capacitor.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11																																																																				
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																																				
Contract:		SN:																																																																					
Engineer:		Revision:	Base																																																																				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																				
<hr/>																																																																							
Alert Summary Report																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center">% Alert Settings</th> <th align="center">Critical</th> <th align="center">Marginal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Loading</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bus</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Cable / Busway</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Reactor</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Line</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Transformer</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Panel</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Protective Device</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Generator</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Inverter/Charger</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bus Voltage</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>OverVoltage</td> <td align="right">105.0</td> <td align="right">102.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>UnderVoltage</td> <td align="right">95.0</td> <td align="right">98.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Generator Excitation</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>OverExcited (Q Max.)</td> <td align="right">100.0</td> <td align="right">95.0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>UnderExcited (Q Min.)</td> <td align="right">100.0</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					% Alert Settings	Critical	Marginal	Loading				Bus	100.0	95.0		Cable / Busway	100.0	95.0		Reactor	100.0	95.0		Line	100.0	95.0		Transformer	100.0	95.0		Panel	100.0	95.0		Protective Device	100.0	95.0		Generator	100.0	95.0		Inverter/Charger	100.0	95.0		Bus Voltage				OverVoltage	105.0	102.0		UnderVoltage	95.0	98.0		Generator Excitation				OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0		UnderExcited (Q Min.)	100.0		
	% Alert Settings	Critical	Marginal																																																																				
Loading																																																																							
Bus	100.0	95.0																																																																					
Cable / Busway	100.0	95.0																																																																					
Reactor	100.0	95.0																																																																					
Line	100.0	95.0																																																																					
Transformer	100.0	95.0																																																																					
Panel	100.0	95.0																																																																					
Protective Device	100.0	95.0																																																																					
Generator	100.0	95.0																																																																					
Inverter/Charger	100.0	95.0																																																																					
Bus Voltage																																																																							
OverVoltage	105.0	102.0																																																																					
UnderVoltage	95.0	98.0																																																																					
Generator Excitation																																																																							
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0																																																																					
UnderExcited (Q Min.)	100.0																																																																						
<hr/>																																																																							
Project:	ETAP	Page:	12																																																																				
Location:	19.0.1C	Date:	30-08-2022																																																																				
Contract:		SN:																																																																					
Engineer:		Revision:	Base																																																																				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																				
<hr/>																																																																							
SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th align="center">MW</th> <th align="center">Mvar</th> <th align="center">MVA</th> <th align="center">% PF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Source (Swing Buses):</td> <td align="right">34.838</td> <td align="right">19.491</td> <td align="right">39.920</td> <td align="right">87.27 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Source (Non-Swing Buses):</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Demand:</td> <td align="right">34.838</td> <td align="right">19.491</td> <td align="right">39.920</td> <td align="right">87.27 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Motor Load:</td> <td align="right">18.577</td> <td align="right">8.997</td> <td align="right">20.641</td> <td align="right">90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Static Load:</td> <td align="right">16.130</td> <td align="right">7.812</td> <td align="right">17.923</td> <td align="right">90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Constant I Load:</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Generic Load:</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apparent Losses:</td> <td align="right">0.131</td> <td align="right">2.681</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>System Mismatch:</td> <td align="right">0.000</td> <td align="right">0.000</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					MW	Mvar	MVA	% PF	Source (Swing Buses):	34.838	19.491	39.920	87.27 Lagging	Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000		Total Demand:	34.838	19.491	39.920	87.27 Lagging	Total Motor Load:	18.577	8.997	20.641	90.00 Lagging	Total Static Load:	16.130	7.812	17.923	90.00 Lagging	Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000		Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000		Apparent Losses:	0.131	2.681			System Mismatch:	0.000	0.000																				
	MW	Mvar	MVA	% PF																																																																			
Source (Swing Buses):	34.838	19.491	39.920	87.27 Lagging																																																																			
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000																																																																				
Total Demand:	34.838	19.491	39.920	87.27 Lagging																																																																			
Total Motor Load:	18.577	8.997	20.641	90.00 Lagging																																																																			
Total Static Load:	16.130	7.812	17.923	90.00 Lagging																																																																			
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000																																																																				
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000																																																																				
Apparent Losses:	0.131	2.681																																																																					
System Mismatch:	0.000	0.000																																																																					
Number of Iterations: 3																																																																							



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7: Skenario-7: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi Skenario-7, Bisnis-2 dan Industri-2 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP	Page:	1				
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022				
Contract:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal				
<hr/>							
Electrical Transient Analyzer Program							
Load Flow Analysis							
Loading Category (1): Design							
Generation Category (1): Design							
Load Diversity Factor: None							
<hr/>							
Number of Buses:	3	V-Control	0	Load	3	Total	6
Number of Branches:	XFMR2 3	XFMR3 0	Reactor 0	Line/Cable/ Busway 2	Impedance 0	Tie PD 0	Total 5
<hr/>				<hr/>			
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method			<hr/>			
Maximum No. of Iterations:	99			<hr/>			
Precision of Solution:	0.0001000			<hr/>			
System Frequency:	50.00 Hz			<hr/>			
Unit System:	Metric			<hr/>			
Project Filename:	PowerWheeling			<hr/>			
Output Filename:	C:\ETAP 1901\Glugur\Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfr			<hr/>			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
Study Case: LF			
Adjustments			
Tolerance		Apply Adjustments	Individual /Global
Transformer Impedance:		Yes	Individual
Reactor Impedance:		Yes	Individual
Overload Heater Resistance:		No	
Transmission Line Length:		No	
Cable / Busway Length:		No	
Temperature Correction		Apply Adjustments	Individual /Global
Transmission Line Resistance:		Yes	Individual
Cable / Busway Resistance:		Yes	Individual
			Degree C
Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
Study Case: LF			
Bus Input Data			
Bus		Initial Voltage	
ID	kV	Sub-sys	% Mag. Ang.
Bus-1	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMMG	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMMG_	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0 0.0
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0 0.0
Total Number of Buses: 6			
		16.481	7.982
		14.513	7.029
		0.000	0.000
		0.000	0.000
Load			
Constant kVA		Constant Z	
MW	Mvar	MW	Mvar
16.481	7.982	14.513	7.029
Constant I		Generic	
MW	Mvar	MW	Mvar
Generation Bus			
ID	kV	Type	Sub-sys
BUS_PLTMMG	11.000	Swing	1
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1
		100.0	0.0
		100.0	0.0
		100.0	0.0
		0.000	0.000
Voltage			
% Mag.	Angle	MW	Mvar
Generation			
MW	Mvar	% PF	Mvar Limits
Mvar Limits			
Max	Min		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP						Page:	4
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	Length									
	ID	Library	Size	Adj. (m)	% Tol.	#/Phase	T (°C)	R	X	Y
Line1			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP						Page:	5
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift				
	ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle
TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000

Project:	ETAP						Page:	6
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	Connected Bus ID				% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
	ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1	2W XFMR	GI,GLUGUR_MEDAN	Bus-1		0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG	2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_		8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_		8.01	104.07	104.38	
Line1	Line	BUS_PLTMG_	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2	Line	BUS_PLTMH_	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	7
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

LOAD FLOW REPORT													
Bus		Voltage		Generation		Load		Load Flow				XFMR	
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap
Bus-I	20.000	98.971	-2.9	0.000	0.000	30.697	14.867	BUS_PLTMG_	-3.452	-0.014	100.7	100.0	
								BUS_PLTMH_	-3.452	-0.014	100.7	100.0	
								GI_GLUGUR_MEDAN	-23.793	-14.839	817.9	84.8	2.500
* BUS_PLTMG	11.000	100.000	0.0	3.483	0.183	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	3.483	0.183	183.1	99.9	
BUS_PLTMG_	20.000	99.596	-2.1	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-I	3.473	0.057	100.7	100.0	
								BUS_PLTMH	-3.473	-0.057	100.7	100.0	
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	3.483	0.183	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	3.483	0.183	183.1	99.9	
BUS_PLTMH_	20.000	99.596	-2.1	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-I	3.473	0.057	100.7	100.0	
								BUS_PLTMH	-3.473	-0.057	100.7	100.0	
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	23.832	16.596	0.000	0.000	Bus-I	23.832	16.596	111.8	82.1	

* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)
Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA

Project:	ETAP	Page:	8
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Bus Loading Summary Report													
Bus			Directly Connected Load				Total Bus Load						
ID	kV	Rated Amp	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic		MVA	% PF	Percent Loading
Bus-I	20.000		16.481	7.982	14.216	6.885					34.108	90.0	994.8
BUS_PLTMG	11.000										3.488	99.9	183.1
BUS_PLTMG_	20.000										3.474	100.0	100.7
BUS_PLTMH	11.000										3.488	99.9	183.1
BUS_PLTMH_	20.000										3.474	100.0	100.7
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000										29.041	82.1	111.8

* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).
Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9																																																																														
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																														
Contract:		SN:																																																																															
Engineer:		Revision:	Base																																																																														
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																														
<hr/>																																																																																	
<hr/>																																																																																	
Branch Loading Summary Report																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">CKT / Branch</th> <th colspan="3">Busway / Cable & Reactor</th> <th colspan="3">Transformer</th> </tr> <tr> <th>ID</th> <th>Type</th> <th>Ampacity (Amp)</th> <th>Loading Amp</th> <th>%</th> <th>Capability (MVA)</th> <th>Loading (input)</th> <th>Loading (output)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRF_1</td> <td>Transformer</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>60.000</td> <td>29.041</td> <td>48.4</td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMG</td> <td>Transformer</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>8.000</td> <td>3.488</td> <td>43.6</td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td> <td>Transformer</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>8.000</td> <td>3.488</td> <td>43.6</td> </tr> </tbody> </table>				CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer			ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input)	Loading (output)	TRF_1	Transformer				60.000	29.041	48.4	TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer				8.000	3.488	43.6	TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	3.488	43.6																																						
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer																																																																												
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input)	Loading (output)																																																																										
TRF_1	Transformer				60.000	29.041	48.4																																																																										
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer				8.000	3.488	43.6																																																																										
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	3.488	43.6																																																																										
<small>* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.</small>																																																																																	
Project:	ETAP	Page:	10																																																																														
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022																																																																														
Contract:		SN:																																																																															
Engineer:		Revision:	Base																																																																														
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																																														
<hr/>																																																																																	
<hr/>																																																																																	
Branch Losses Summary Report																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Branch ID</th> <th colspan="2">From-To Bus Flow</th> <th colspan="2">To-From Bus Flow</th> <th colspan="2">Losses</th> <th colspan="2">% Bus Voltage</th> <th rowspan="2">Vd % Drop in Vmag</th> </tr> <tr> <th>MW</th> <th>Mvar</th> <th>MW</th> <th>Mvar</th> <th>kW</th> <th>kvar</th> <th>From</th> <th>To</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Line1</td> <td>-3.452</td> <td>-0.014</td> <td>3.473</td> <td>0.057</td> <td>21.3</td> <td>43.0</td> <td>99.0</td> <td>99.6</td> <td>0.62</td> </tr> <tr> <td>Line2</td> <td>-3.452</td> <td>-0.014</td> <td>3.473</td> <td>0.057</td> <td>21.3</td> <td>43.0</td> <td>99.0</td> <td>99.6</td> <td>0.62</td> </tr> <tr> <td>TRF_1</td> <td>-23.793</td> <td>-14.839</td> <td>23.832</td> <td>16.596</td> <td>39.0</td> <td>1756.7</td> <td>99.0</td> <td>100.0</td> <td>1.03</td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMG</td> <td>3.483</td> <td>0.183</td> <td>-3.473</td> <td>-0.057</td> <td>9.7</td> <td>126.6</td> <td>100.0</td> <td>99.6</td> <td>0.40</td> </tr> <tr> <td>TRF_11kV_20kV_PLTMH</td> <td>3.483</td> <td>0.183</td> <td>-3.473</td> <td>-0.057</td> <td>9.7</td> <td>126.6</td> <td>100.0</td> <td>99.6</td> <td>0.40</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>101.1</td> <td>2095.9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	Line1	-3.452	-0.014	3.473	0.057	21.3	43.0	99.0	99.6	0.62	Line2	-3.452	-0.014	3.473	0.057	21.3	43.0	99.0	99.6	0.62	TRF_1	-23.793	-14.839	23.832	16.596	39.0	1756.7	99.0	100.0	1.03	TRF_11kV_20kV_PLTMG	3.483	0.183	-3.473	-0.057	9.7	126.6	100.0	99.6	0.40	TRF_11kV_20kV_PLTMH	3.483	0.183	-3.473	-0.057	9.7	126.6	100.0	99.6	0.40						101.1	2095.9			
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop in Vmag																																																																								
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To																																																																									
Line1	-3.452	-0.014	3.473	0.057	21.3	43.0	99.0	99.6	0.62																																																																								
Line2	-3.452	-0.014	3.473	0.057	21.3	43.0	99.0	99.6	0.62																																																																								
TRF_1	-23.793	-14.839	23.832	16.596	39.0	1756.7	99.0	100.0	1.03																																																																								
TRF_11kV_20kV_PLTMG	3.483	0.183	-3.473	-0.057	9.7	126.6	100.0	99.6	0.40																																																																								
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3.483	0.183	-3.473	-0.057	9.7	126.6	100.0	99.6	0.40																																																																								
					101.1	2095.9																																																																											
<small>* This Transmission Line includes Series Capacitor.</small>																																																																																	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
<u>Alert Summary Report</u>			
% Alert Settings			
<u>Loading</u>	Critical	Marginal	
Bus	100.0	95.0	
Cable / Busway	100.0	95.0	
Reactor	100.0	95.0	
Line	100.0	95.0	
Transformer	100.0	95.0	
Panel	100.0	95.0	
Protective Device	100.0	95.0	
Generator	100.0	95.0	
Inverter/Charger	100.0	95.0	
<u>Bus Voltage</u>	Critical	Marginal	
OverVoltage	105.0	102.0	
UnderVoltage	95.0	98.0	
<u>Generator Excitation</u>	Critical	Marginal	
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0	
UnderExcited (Q Min.)	100.0		

Project:	ETAP	Page:	12
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>			
<hr/>			
	MW	Mvar	MVA
Source (Swing Buses):	30.798	16.963	35.161
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000
Total Demand:	30.798	16.963	35.161
Total Motor Load:	16.481	7.982	18.313
Total Static Load:	14.216	6.885	15.795
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000
Apparent Losses:	0.101	2.096	
System Mismatch:	0.000	0.000	
Number of Iterations:	3		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Skenario-8: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi Bisnis-2, Industri-2 dan Industri-3 Keluar Dari Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP			Page:	1						
Location:	19.0.1C			Date:	05-09-2022						
Contract:				SN:							
Engineer:				Revision:	Base						
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal						
<hr/>											
Electrical Transient Analyzer Program											
Load Flow Analysis											
Lassing Category (1): Design											
Generation Category (1): Design											
Load Diversity Factor: None											
<hr/>											
Number of Buses:	Swing	V-Control	Load	Total							
	3	0	3	6							
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/Busway	Impedance	Tie PD					
	3	0	0	2	0	0					
						Total					
						5					
<hr/>											
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method										
Maximum No. of Iteration:	99										
Precision of Solution:	0.0001000										
System Frequency:	50.00 Hz										
Unit System:	Metric										
Project Filename:	PowerWheeling										
Output Filename:	C:\ETAP 190\1. Glugur\Glugur V8\PowerWheeling\Untitled.lfr										



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
Adjustments			
Tolerance		Apply Adjustments	Individual /Global
Transformer Impedance:		Yes	Individual
Reactor Impedance:		Yes	Individual
Overload Heater Resistance:		No	
Transmission Line Length:		No	
Cable / Busway Length:		No	
Temperature Correction		Apply Adjustments	Individual /Global
Transmission Line Resistance:		Yes	Individual
Cable / Busway Resistance:		Yes	Individual
<hr/>			
Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
Bus Input Data			
Bus		Initial Voltage	
ID	kV	% Mag. Ang.	
Bus-1	20.000	100.0 0.0	
BUS_PLTMG	11.000	100.0 0.0	
BUS_PLTMG_	20.000	100.0 0.0	
BUS_PLTMH	11.000	100.0 0.0	
BUS_PLTMH_	20.000	100.0 0.0	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.0 0.0	
<hr/>			
Total Number of Buses: 6		14.095 6.827	
		12.127 5.873	
		0.000 0.000	
		0.000 0.000	
<hr/>			
Generation Bus		Voltage	
ID	kV	% Mag. Angle	
BUS_PLTMG	11.000	100.0 0.0	
BUS_PLTMH	11.000	100.0 0.0	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.0 0.0	
<hr/>			
Generation		Mvar Limits	
ID		MW Mvar % PF	
BUS_PLTMG	11.000	0.000 0.000	
BUS_PLTMH	11.000		
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP						Page:	4
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length	Adj. (m)	% Tol.	#/Phase	T (°C)	R	X	Y
Line1			262		5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036
Line2			262		5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP						Page:	5
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating						Z Variation			% Tap Setting		Adjusted		Phase Shift	
	ID	Phase	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle
TRF_1	3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn	0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd	0.000	

Project:	ETAP						Page:	6
Location:	19.0.1C						Date:	05-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:	Study Case: LF						Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1	2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1		0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG	2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_-		8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-		8.01	104.07	104.38	
Line1	Line	BUS_PLTMG_-	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2	Line	BUS_PLTMH_-	Bus-1		17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP										Page:	7	
Location:	19.0.1C										Date:	05-09-2022	
Contract:											SN:		
Engineer:	Study Case: LF										Revision:	Base	
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal	
LOAD FLOW REPORT													
Bus	Voltage			Generation		Load		Load Flow				XFMR	
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap
Bus-1	20.000	99.444	-2.5	0.000	0.000	26.088	12.635	BUS_PLTMG_	-2.906	0.187	84.5	-99.8	
								BUS_PLTMH_	-2.906	0.187	84.5	-99.8	
								GI_GLUGUR_MEDAN	-20.277	-13.008	699.3	84.2	2.500
* BUS_PLTMG	11.000	100.000	0.0	2.927	-0.069	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	2.927	-0.069	153.7	-100.0	
BUS_PLTMG_	20.000	99.884	-1.8	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	2.921	-0.158	84.5	-99.9	
								BUS_PLTMG	-2.921	0.158	84.5	-99.9	
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	2.927	-0.069	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	2.927	-0.069	153.7	-100.0	
BUS_PLTMH_	20.000	99.884	-1.8	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	2.921	-0.158	84.5	-99.9	
								BUS_PLTMH	-2.921	0.158	84.5	-99.9	
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	20.305	14.292	0.000	0.000	Bus-1	20.305	14.292	95.6	81.8	
<small>* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)</small> <small># Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA</small>													

Project:	ETAP										Page:	8		
Location:	19.0.1C										Date:	05-09-2022		
Contract:											SN:			
Engineer:	Study Case: LF										Revision:	Base		
Filename:	PowerWheeling										Config.:	Normal		
Bus Loading Summary Report														
Bus	Directly Connected Load						Total Bus Load							
	ID	kV	Rated Amp	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic		MVA	% PF	Amp
MW				Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar						
Bus-1	20.000		14.095	6.827	11.993	5.808					29.151	89.5	846.2	
BUS_PLTMG	11.000										2.928	100.0	153.7	
BUS_PLTMG_	20.000										2.925	99.9	84.5	
BUS_PLTMH	11.000										2.928	100.0	153.7	
BUS_PLTMH_	20.000										2.925	99.9	84.5	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000										24.831	81.8	95.6	
<small>* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).</small> <small># Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).</small>														



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	9
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Loading Summary Report									
CKT / Branch		Busway / Cable & Reactor			Transformer				
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	%	Capability (MVA)	Loading (input)		Loading (output)	
TRF_1	Transformer				60.000	24.831	41.4	24.091	40.2
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer				8.000	2.928	36.6	2.925	36.6
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer				8.000	2.928	36.6	2.925	36.6

* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.

Project:	ETAP	Page:	10
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Losses Summary Report									
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd in Vmag
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	
Line1	-2.906	0.187	2.921	-0.158	15.0	28.2	99.4	99.9	0.44
Line2	-2.906	0.187	2.921	-0.158	15.0	28.2	99.4	99.9	0.44
TRF_1	-20.277	-13.008	20.305	14.292	28.5	1284.2	99.4	100.0	0.56
TRF_11kV_20kV_PLTMG	2.927	-0.069	-2.921	0.158	6.9	89.2	100.0	99.9	0.12
TRF_11kV_20kV_PLTMH	2.927	-0.069	-2.921	0.158	6.9	89.2	100.0	99.9	0.12
					72.3	1519.1			

* This Transmission Line includes Series Capacitor.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Alert Summary Report

Loading	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
Bus	100.0	95.0
Cable / Busway	100.0	95.0
Reactor	100.0	95.0
Line	100.0	95.0
Transformer	100.0	95.0
Panel	100.0	95.0
Protective Device	100.0	95.0
Generator	100.0	95.0
Inverter/Charger	100.0	95.0

Bus Voltage	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
OverVoltage	105.0	102.0
UnderVoltage	95.0	98.0

Generator Excitation	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0
UnderExcited (Q Min.)	100.0	

Critical Report

Device ID	Type	Condition	Rating/Limit	Unit	Operating	% Operating	Phase Type
PLTMG	Generator	Under Excited	0.000	Mvar	-0.069	0.0	3-Phase
PLTMH	Generator	Under Excited	0.000	Mvar	-0.069	0.0	3-Phase

Project:	ETAP	Page:	12
Location:	19.0.1C	Date:	05-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND

	MW	Mvar	MVA	% PF
Source (Swing Buses):	26.160	14.154	29.744	87.95 Lagging
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000	
Total Demand:	26.160	14.154	29.744	87.95 Lagging
Total Motor Load:	14.095	6.827	15.662	90.00 Lagging
Total Static Load:	11.993	5.808	13.325	90.00 Lagging
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000	
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000	
Apparent Losses:	0.072	1.519		
System Mismatch:	0.000	0.000		

Number of Iterations: 3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9. Skenario-9: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi Industri-4 Masuk ke Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP	Page:	1				
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022				
Contact:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config:	Normal				
Study Case: LF							
Electrical Transient Analyzer Program							
Load Flow Analysis							
Number of Buses:	3	Load Category (1):	Design				
Number of Branches:	3	Generation Category (1):	Design				
		Load Diversity Factor:	None				
<hr/>							
Number of Buses:	Swing	V-Control	Total				
	3	0	3				
	6						
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/ Busway	Impedance	Tie PD	Total
	3	0	0	2	0	0	5
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method						
Maximum No. of Iteration:	99						
Precision of Solution:	0.0001000						
System Frequency:	50.00 Hz						
Unit System:	Metric						
Project Filename:	PowerWheeling						
Output Filename:	C:\ETAP 1901\1_Glugar\Glugar V9\PowerWheeling\Untitled.lfr						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
Adjustments			
Tolerance		Apply Adjustments	Individual /Global Percent
Transformer Impedance:		Yes	Individual
Reactor Impedance:		Yes	Individual
Overload Heater Resistance:		No	
Transmission Line Length:		No	
Cable / Busway Length:		No	
Temperature Correction		Apply Adjustments	Individual /Global Degree C
Transmission Line Resistance:		Yes	Individual
Cable / Busway Resistance:		Yes	Individual
<hr/>			
Project:	ETAP	Page:	3
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:	Study Case: LF	Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
Bus Input Data			
Bus		Initial Voltage	
ID	kV	Sub-sys	% Mag. Ang.
Bus-I	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMG	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMG_	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0 0.0
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0 0.0
Total Number of Buses:	6		
		20.944	10.144
		18.976	9.190
		0.000	0.000
		0.000	0.000
Load			
Bus		Initial Voltage	
ID	kV	Sub-sys	% Mag. Ang.
Bus-I	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMG	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMG_	20.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0 0.0
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0 0.0
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0 0.0
Total Number of Buses:	6		
		20.944	10.144
		18.976	9.190
		0.000	0.000
		0.000	0.000
Generation Bus			
Voltage		Generation	
ID	kV	Type	Sub-sys
BUS_PLTMG	11.000	Swing	1
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1
		% Mag. Angle	
		100.0 0.0	
		MW Mvar	% PF
		0.000	0.000
Mvar Limits			
Max Min			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP						Page:	4
Location:	19.0.1C						Date:	06-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:							Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length			R	X	Y
				Adj. (m)	% Tol.	#/Phase			
Line1			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911 0.0000036
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911 0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP						Page:	5
Location:	19.0.1C						Date:	06-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:							Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	ID	Phase	Rating			Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
			MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type
TRF_1		3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn 0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd 0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	8.3500	YNd 0.000

Project:	ETAP						Page:	6
Location:	19.0.1C						Date:	06-09-2022
Contract:							SN:	
Engineer:							Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling						Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1		2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG		2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_	8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH		2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_	8.01	104.07	104.38	
Line1		Line	BUS_PLTMG_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2		Line	BUS_PLTMH_	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP		Page:	7
Location:	19.0.1C		Date:	06-09-2022
Contract:			SN:	
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal

LOAD FLOW REPORT													
Bus		Voltage		Generation		Load		Load Flow				XFMR	
ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	%Tap
Bus-1	20.000	98.069	-3.7	0.000	0.000	39.194	18.982	BUS_PLTMG_	-4.459	-0.384	131.7	99.6	
								BUS_PLTMG_	-4.459	-0.384	131.7	99.6	
								GI_GLUGUR_MEDAN	-30.275	-18.214	1040.0	85.7	2.500
* BUS_PLTMG	11.000	100.000	0.0	4.512	0.680	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	4.512	0.680	239.5	98.9	
BUS_PLTMG_	20.000	99.040	-2.7	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.496	0.463	131.7	99.5	
								BUS_PLTMG	-4.496	-0.463	131.7	99.5	
* BUS_PLTMH	11.000	100.000	0.0	4.512	0.680	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	4.512	0.680	239.5	98.9	
BUS_PLTMH_	20.000	99.040	-2.7	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.496	0.463	131.7	99.5	
								BUS_PLTMH	-4.496	-0.463	131.7	99.5	
* GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	100.000	0.0	30.338	21.055	0.000	0.000	Bus-1	30.338	21.055	142.1	82.2	

* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)
Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA

Project:	ETAP		Page:	8
Location:	19.0.1C		Date:	06-09-2022
Contract:			SN:	
Engineer:	Study Case: LF		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling		Config.:	Normal

Bus Loading Summary Report														
Bus			Directly Connected Load				Total Bus Load							
ID	kV	Rated Amp	Constant kVA		Constant Z		Constant I		Generic		MVA	% PF	Amp	Percent Loading
Bus-1	20.000		20.944	10.144	18.250	8.839					43.548	90.0	1281.9	
BUS_PLTMG	11.000										4.563	98.9	239.5	
BUS_PLTMG_	20.000										4.519	99.5	131.7	
BUS_PLTMH	11.000										4.563	98.9	239.5	
BUS_PLTMH_	20.000										4.519	99.5	131.7	
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000										36.928	82.2	142.1	

* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100% of the Continuous Ampere rating).
Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP			Page:	9				
Location:	19.0.1C			Date:	06-09-2022				
Contract:				SN:					
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal				
<hr/>									
<u>Branch Loading Summary Report</u>									
CKT / Branch	Busway / Cable & Reactor			Transformer					
	ID	Type	Ampacity (Amp)	Louding Amp %	Capability (MVA)	Loading (input) MVA %	Loading (output) MVA %		
TRF_1	Transformer			60.000	36.928 61.5	35.332 58.9			
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer			8.000	4.563 57.0	4.519 56.5			
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer			8.000	4.563 57.0	4.519 56.5			
* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.									
									
Project:	ETAP			Page:	10				
Location:	19.0.1C			Date:	06-09-2022				
Contract:				SN:					
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal				
<hr/>									
<u>Branch Losses Summary Report</u>									
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	in Vmag
Line1	-4.459	-0.384	4.496	0.463	36.4	78.7	98.1	99.0	0.97
Line2	-4.459	-0.384	4.496	0.463	36.4	78.7	98.1	99.0	0.97
TRF_1	-30.275	-18.214	30.338	21.055	63.1	2840.4	98.1	100.0	1.93
TRF_11kV_20kV_PLTMG	4.512	0.680	-4.496	-0.463	16.7	216.7	100.0	99.0	0.96
TRF_11kV_20kV_PLTMH	4.512	0.680	-4.496	-0.463	16.7	216.7	100.0	99.0	0.96
					169.3	3431.2			
* This Transmission Line includes Series Capacitor.									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal
<hr/>			
<u>Alert Summary Report</u>			
% Alert Settings			
Critical Marginal			
Loading			
Bus	100.0	95.0	
Cable / Busway	100.0	95.0	
Reactor	100.0	95.0	
Line	100.0	95.0	
Transformer	100.0	95.0	
Panel	100.0	95.0	
Protective Device	100.0	95.0	
Generator	100.0	95.0	
Inverter/Charger	100.0	95.0	
Bus Voltage			
OverVoltage	105.0	102.0	
UnderVoltage	95.0	98.0	
Generator Excitation			
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0	
UnderExcited (Q Min.)	100.0		

Project:	ETAP	Page:	12																																																		
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022																																																		
Contract:		SN:																																																			
Engineer:		Revision:	Base																																																		
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal																																																		
<hr/>																																																					
<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>																																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>MW</th> <th>Mvar</th> <th>MVA</th> <th>% PF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Source (Swing Buses):</td> <td>39.363</td> <td>22.414</td> <td>45.297</td> <td>86.90 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Source (Non-Swing Buses):</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Demand:</td> <td>39.363</td> <td>22.414</td> <td>45.297</td> <td>86.90 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Motor Load:</td> <td>20.944</td> <td>10.144</td> <td>23.271</td> <td>90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Static Load:</td> <td>18.250</td> <td>8.839</td> <td>20.277</td> <td>90.00 Lagging</td> </tr> <tr> <td>Total Constant I Load:</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Generic Load:</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apparent Losses:</td> <td>0.169</td> <td>3.431</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>System Mismatch:</td> <td>0.000</td> <td>0.000</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					MW	Mvar	MVA	% PF	Source (Swing Buses):	39.363	22.414	45.297	86.90 Lagging	Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000		Total Demand:	39.363	22.414	45.297	86.90 Lagging	Total Motor Load:	20.944	10.144	23.271	90.00 Lagging	Total Static Load:	18.250	8.839	20.277	90.00 Lagging	Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000		Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000		Apparent Losses:	0.169	3.431			System Mismatch:	0.000	0.000		
	MW	Mvar	MVA	% PF																																																	
Source (Swing Buses):	39.363	22.414	45.297	86.90 Lagging																																																	
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Demand:	39.363	22.414	45.297	86.90 Lagging																																																	
Total Motor Load:	20.944	10.144	23.271	90.00 Lagging																																																	
Total Static Load:	18.250	8.839	20.277	90.00 Lagging																																																	
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000																																																		
Apparent Losses:	0.169	3.431																																																			
System Mismatch:	0.000	0.000																																																			
Number of Iterations: 3																																																					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10. Skenario-10: Hasil Simulasi ETAP 19.0.1 Pada Kondisi Industri-4 dan Bisnis-4 Masuk ke Sistem Tenaga Listrik

Project:	ETAP	Page:	1				
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022				
Contract:		SN:					
Engineer:		Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Nominal				
<hr/>							
Electrical Transient Analyzer Program							
Load Flow Analysis							
Leading Category (1): Design							
Generation Category (1): Design							
Load Diversity Factor: None							
<hr/>							
Number of Buses:	3	V-Coated	0				
	Swing	Load	Total				
	3	3	6				
Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/Busway	Impedance	Tie PD	Total
	3	0	0	2	0	0	5
<hr/>							
Method of Solution:	Adaptive Newton-Raphson Method						
Maximan No. of Iteration:	99						
Precision of Solution:	0.0001000						
<hr/>							
System Frequency:	50.00 Hz						
Unit System:	Metric						
Project Filename:	PowerWheeling						
Output Filename:	C:\ETAP 1901\1.Glupur-Glupur V9\PowerWheeling\Untitled.lfr						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	2							
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022							
Contract:		SN:								
Engineer:		Revision:	Base							
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal							
<hr/>										
Adjustments										
Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent							
Transformer Impedance:	Yes	Individual								
Reactor Impedance:	Yes	Individual								
Overload Heater Resistance:	No									
Transmission Line Length:	No									
Cable / Busway Length:	No									
Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C							
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual								
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual								
<hr/>										
Project:	ETAP	Page:	3							
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022							
Contract:		SN:								
Engineer:		Revision:	Base							
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal							
<hr/>										
Bus Input Data										
Bus		Initial Voltage		Load						
ID	kV	Sub-sys	% Mag.	Ang.	Constant kVA	Constant Z	Constant I	Generic		
Bus-1	20.000	1	100.0	0.0	21.659	10.490	19.691	9.537		
BUS_PLTMMG	11.000	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMMG_	20.000	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMH	11.000	1	100.0	0.0						
BUS_PLTMH_	20.000	1	100.0	0.0						
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	1	100.0	0.0						
Total Number of Buses:	6				21.659	10.490	19.691	9.537		
							0.000	0.000		
							0.000	0.000		
Generation Bus				Voltage		Generation		Mvar Limits		
ID	kV	Type	Sub-sys	% Mag.	Angle	MW	Mvar	% PF	Max	Min
BUS_PLTMMG	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
BUS_PLTMH	11.000	Swing	1	100.0	0.0					
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000	Swing	1	100.0	0.0					
						0.000	0.000			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	4
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens/1000 m per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	ID	Library	Size	Length				R	X	Y
				Adj. (m)	% Tol.	#Phase	T (°C)			
Line1			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036
Line2			262	5000.0	0.0	1	75	0.140000	0.328911	0.0000036

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperatures.

Project:	ETAP	Page:	5
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	ID	Phase	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
			MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z1	X1/R1	+ 5%	- 5%	% Tol.	Prim.	Sec.	% Z	Type	Angle
TRF_1		3-Phase	60.000	150.000	20.000	12.50	45.00	0	0	0	0	0	2.500	12.5000	Dyn 0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMG		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd 0.000
TRF_11kV_20kV_PLTMH		3-Phase	8.000	11.000	20.000	8.35	13.00	0	0	0	0	0	0	8.3500	YNd 0.000

Project:	ETAP	Page:	6
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA Base			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
TRF_1		2W XFMR	GI_GLUGUR_MEDAN	Bus-1	0.47	21.35	21.35	
TRF_11kV_20kV_PLTMG		2W XFMR	BUS_PLTMG	BUS_PLTMG_-	8.01	104.07	104.38	
TRF_11kV_20kV_PLTMH		2W XFMR	BUS_PLTMH	BUS_PLTMH_-	8.01	104.07	104.38	
Line1		Line	BUS_PLTMG_-	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015
Line2		Line	BUS_PLTMH_-	Bus-1	17.50	41.11	44.68	0.0071015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ETAP										Page: 7				
19.0.1C										Date: 06-09-2022				
Contract:										SN:				
Engineer:										Revision: Base				
Filename: PowerWheeling										Config.: Normal				
LOAD FLOW REPORT														
Bus	ID	kV	% Mag.	Ang.	MW	Mvar	MW	Mvar	ID	MW	Mvar	Amp	%PF	XFMR
Bus-1		20.000	97.922	-3.9	0.000	0.000	40.540	19.634	BUS_PLTMG_	-4.619	-0.443	136.8	99.5	
									BUS_PLTMH_	-4.619	-0.443	136.8	99.5	
									GI_GLUGUR_MEDAN	-31.302	-18.749	1075.7	85.8	2.500
* BUS_PLTMG		11.000	100.000	0.0	4.676	0.762	0.000	0.000	BUS_PLTMG_	4.676	0.762	248.7	98.7	
BUS_PLTMG_		20.000	98.950	-2.8	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.658	0.528	136.8	99.4	
									BUS_PLTMG	-4.658	-0.528	136.8	99.4	
* BUS_PLTMH		11.000	100.000	0.0	4.676	0.762	0.000	0.000	BUS_PLTMH_	4.676	0.762	248.7	98.7	
BUS_PLTMH_		20.000	98.950	-2.8	0.000	0.000	0.000	0.000	Bus-1	4.658	0.528	136.8	99.4	
									BUS_PLTMH	-4.658	-0.528	136.8	99.4	
* GI_GLUGUR_MEDAN		150.000	100.000	0.0	31.370	21.787	0.000	0.000	Bus-1	31.370	21.787	147.0	82.1	
* Indicates a voltage regulated bus (voltage controlled or swing type machine connected to it)														
# Indicates a bus with a load mismatch of more than 0.1 MVA														

ETAP										Page: 8			
19.0.1C										Date: 06-09-2022			
Contract:										SN:			
Engineer:										Revision: Base			
Filename: PowerWheeling										Config.: Normal			
Bus Loading Summary Report													
Bus										Directly Connected Load			
Bus										Total Bus Load			
Bus										Constant kVA			
ID	kV	Rated Amp			MW	Mvar	MW	Mvar	MW	Mvar	MVA	% PF	Percent Loading
Bus-1	20.000				21.659	10.490	18.881	9.144			45.044	90.0	1327.9
BUS_PLTMG	11.000										4.738	98.7	248.7
BUS_PLTMG_	20.000										4.688	99.4	136.8
BUS_PLTMH	11.000										4.738	98.7	248.7
BUS_PLTMH_	20.000										4.688	99.4	136.8
GI_GLUGUR_MEDAN	150.000										38.193	82.1	147.0
* Indicates operating load of a bus exceeds the bus critical limit (100.0% of the Continuous Ampere rating).													
# Indicates operating load of a bus exceeds the bus marginal limit (95.0% of the Continuous Ampere rating).													



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP			Page:	9	
Location:	19.0.1C			Date:	06-09-2022	
Contract:				SN:		
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base	
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal	
Branch Loading Summary Report						
CKT / Branch	Busway / Cable & Reactor			Transformer		
ID	Type	Ampacity (Amp)	Loading Amp	Capability (MVA)	Loading (input) MVA	Loading (output) MVA
TRF_1	Transformer			60.000	38.193	63.7
TRF_11kV_20kV_PLTMG	Transformer			8.000	4.738	59.2
TRF_11kV_20kV_PLTMH	Transformer			8.000	4.738	59.2
* Indicates a branch with operating load exceeding the branch capability.						

Project:	ETAP			Page:	10				
Location:	19.0.1C			Date:	06-09-2022				
Contract:				SN:					
Engineer:	Study Case: LF			Revision:	Base				
Filename:	PowerWheeling			Config.:	Normal				
Branch Losses Summary Report									
Branch ID	From-To Bus Flow		To-From Bus Flow		Losses		% Bus Voltage		Vd % Drop
	MW	Mvar	MW	Mvar	kW	kvar	From	To	in Vmag
Line1	-4.619	-0.443	4.658	0.528	39.3	85.4	97.9	98.9	1.03
Line2	-4.619	-0.443	4.658	0.528	39.3	85.4	97.9	98.9	1.03
TRF_1	-31.302	-18.749	31.370	21.787	67.5	3038.3	97.9	100.0	2.08
TRF_11kV_20kV_PLTMG	4.676	0.762	-4.658	-0.528	18.0	233.6	100.0	98.9	1.05
TRF_11kV_20kV_PLTMH	4.676	0.762	-4.658	-0.528	18.0	233.6	100.0	98.9	1.05
					182.0	3676.3			
* This Transmission Line includes Series Capacitor.									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	ETAP	Page:	11
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>Alert Summary Report</u>		
	% Alert Settings	
	Critical	Marginal
Loading		
Bus	100.0	95.0
Cable / Busway	100.0	95.0
Reactor	100.0	95.0
Line	100.0	95.0
Transformer	100.0	95.0
Panel	100.0	95.0
Protective Device	100.0	95.0
Generator	100.0	95.0
Inverter/Charger	100.0	95.0
Bus Voltage		
OverVoltage	105.0	102.0
UnderVoltage	95.0	98.0
Generator Excitation		
OverExcited (Q Max.)	100.0	95.0
UnderExcited (Q Min.)	100.0	

<u>Marginal Report</u>						
Device ID	Type	Condition	Rating/Limit	Unit	Operating	% Operating
Bus-1	Bus	Under Voltage	20.000	kV	19.584	97.9 3-Phase

Project:	ETAP	Page:	12
Location:	19.0.1C	Date:	06-09-2022
Contract:		SN:	
Engineer:		Revision:	Base
Filename:	PowerWheeling	Config.:	Normal

<u>SUMMARY OF TOTAL GENERATION , LOADING & DEMAND</u>				
	MW	Mvar	MVA	% PF
Source (Swing Buses):	40.722	23.311	46.922	86.79 Lagging
Source (Non-Swing Buses):	0.000	0.000	0.000	
Total Demand:	40.722	23.311	46.922	86.79 Lagging
Total Motor Load:	21.659	10.490	24.066	90.00 Lagging
Total Static Load:	18.881	9.144	20.979	90.00 Lagging
Total Constant I Load:	0.000	0.000	0.000	
Total Generic Load:	0.000	0.000	0.000	
Apparent Losses:	0.182	3.676		
System Mismatch:	0.000	0.000		

Number of Iterations: 3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

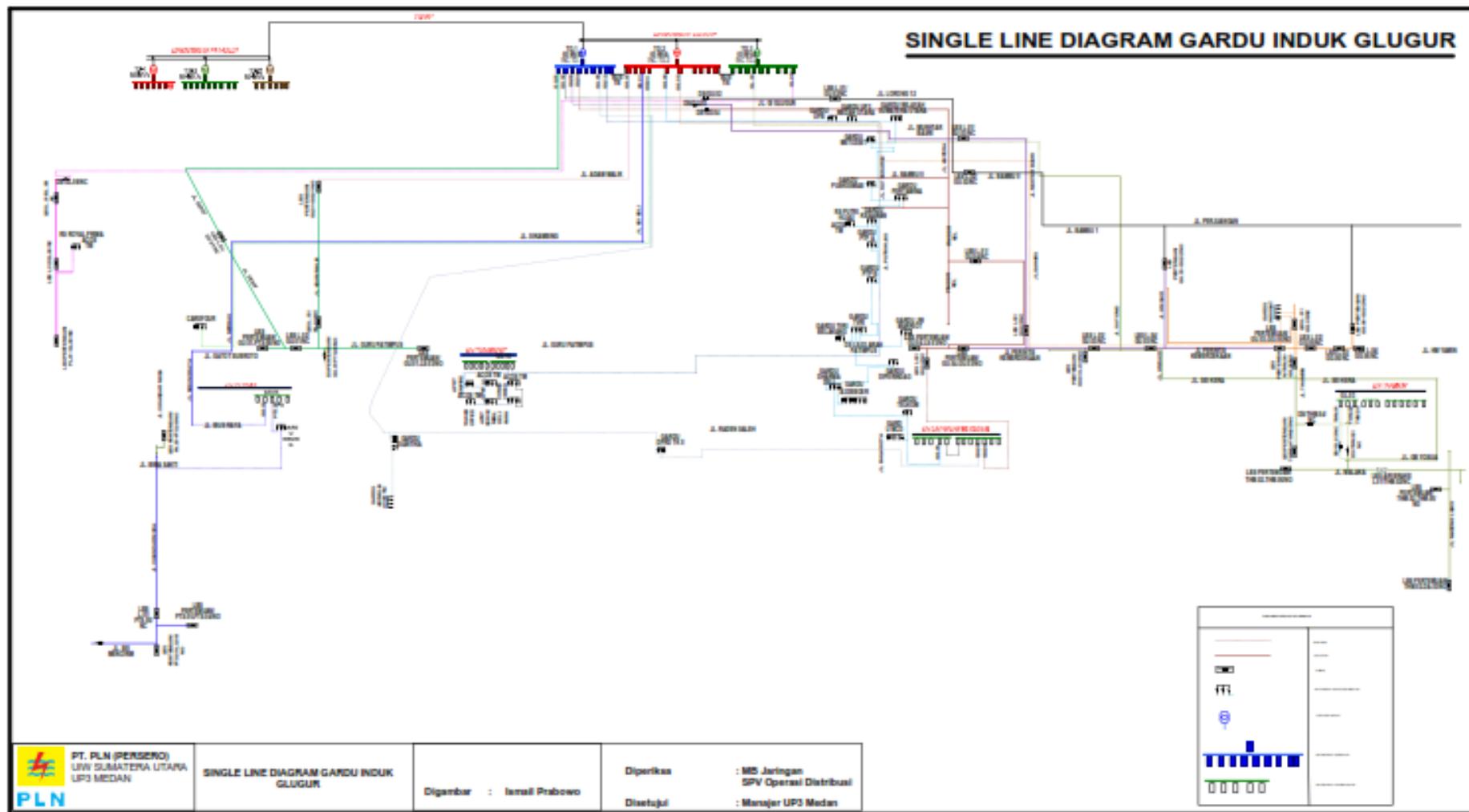
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11. Tagihan Rekening listrik Bisnis-1 Pada Bulan Juli 2022

RINCIAN REKENING		PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)			
Rekening 07-2022 / No : 120010838996-0722		Jl. Trunojoyo Blok M I / 135, Melawai Kebayoran Baru - Jakarta Selatan NPWP : 01.001.629.3-051.000			
ID Pelanggan : [REDACTED]		Total Yang Dibayarkan* Rp 1,111,990,622			
Nama Pelanggan : JL PUTRI HIJAU SEI DELI MEDAN		Total Tagihan** Rp 1,111,990,622			
Alamat Pelanggan					
NPWP	: 0.000.000.0-000.000	Subsidi***	: Rp 0		
Nama Sesuai NPWP	: masih	Jatuh Tempo	: 20 Juli 2022		
Alamat Sesuai NPWP	: masih	Status	: LUNAS - (11)		
NIK	: 127106230190001	Tanggal Bayar	: 18/07/2022		
Golongan Tarif	: B3 / 3,465,000 VA	Biaya Keterlambatan	: Rp 0		
Faktor Kali Meter	: 4,000 / 4,000	Bea Meterai Lunas	: Rp 10,000		
		Total tagihan yang sudah dilunasi	: Rp 1,112,000,622		
Tunggakan Bulan Sebelumnya		Pembayaran dapat dilakukan melalui			
Cicilan		PLN Mobile			
BP (Biaanya Penyambungan)	: Rp 0	Mitra PLN (Bank, POS dan Mitra Lainnya)			
UJL (Uang Jaminan Langganan)	: Rp 0	informasi Pengaduan			
Angsuran Lainnya	: Rp 0	Call Center 123			
Biaya Beban / EMIN	: Rp 0	Kontak Kami			
Rincian Tagihan Bulan Berjalan		Email pln123@pln.co.id			
Stand Akhir (01-07-2022)	LWBP 8,697.220	WBP 1,777.130	kVArh 6,105.710		
Stand Awal (01-06-2022)	8,509.280	1,739.760	5,966.630		
kWh LWBP : 751,760	Tarif LWBP : Rp 1,035.78				
kWh WBP : 149,480	Tarif WBP : Rp 1,553.67				
kVArh : 0	Tarif kVArh : Rp 1,114.74				
Rupiah TTL Terpakai	Rp 1,010,900,565	Info Tagihan Bulanan & Perkiraaan Subsidi			
Rupiah Kompensasi****	Rp 0				
Rupiah TTL minus Kompensasi	Rp 1,010,900,565				
PPN***** (11%)	Rp 111,199,062				
PPJ***** (10 %)	Rp 101,090,057				
Rupiah Jasa Layanan	Rp 0				
dan Keandalan, sewa trafo, paralel, dll Inc. Tax	Rp 0				
Renewable Energy Certificate (0 unit x Rp 0)	Rp 0				
PPN Renewable Energy Certificate)	Rp 0				
Total Tagihan	Rp 1,111,990,622				
Electricity For Better Life		Perundangan & Aturan : Per ESDM No.28 tahun 2016 dengan Perubahan No.03 tahun 2020. PMK 174/PMK.02/2019 & Per ESDM 29 tahun 2016, perubahan terakhir No.17/2019.			
Pastikan Instalasi Anda Memiliki Sertifikat Laik Operasi.		Informasi Tagihan Listrik ini berlaku sebagai dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-16/PJ/2021.			
Demi Kenyamanan Anda Bayarlah Rekening Anda Tepat Waktu.					
WBP : Waktu Beban Puncak (18:00 - 22:00)					
LWBP : Luar Waktu Beban Puncak					
kVArh : Energi daya reaktif					
P2TL : Penerbitan Pemakaian Tenaga Listrik					
TTL : Tarif Tenaga Listrik					
Keterangan					
	: *) Total tagihan ditambahkan jumlah tunggakan bulan lalu.				
	**) Total tagihan belum termasuk Bea meterai dan biaya keterlambatan pembayaran jika ada.				
	***) Perkiraaan Subsidi/Kompensasi yang di terima di hitung berdasarkan BPP Keekonomian.				
	****) Kompensasi TMP.				
	*****) PPN DIBEBASKAN SESUAI PP NOMOR 48 TAHUN 2020, kecuali Pelanggan R3/diatas 6600 VA.				
	*****) PPJ (Pajak Penerangan Jalan) Pemda.				
	Rupiah TTL Terpakai sudah termasuk stimulus/relaksasi				

Lampiran 12. Diagram Satu Garis Gardu Induk Glugur Medan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13. Nilai Investasi Jaringan Tegangan Menengah 20 kV Sepajang 15 km

No	Material dan Jasa	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
A Jenis Material				
1	Tiang 13/350	376 btg	5.065.000	1.904.440.000
2	Tiang 13/500	113 btg	6.680.000	754.840.000
3	Travers Arm	150 bh	1.250.000	187.500.000
4	Travers Arm Double	226 bh	2.400.000	542.400.000
5	Isolator Tumpu	789 bh	750.000	591.750.000
6	Isolator Tarik	1.356 bh	650.000	881.400.000
7	Strength clamp	1.356 set	85.000	115.260.000
8	top ties	789 set	60.000	47.340.000
9	joint AL 150-150mm2	45 bh	35.000	1.575.000
10	Kabel AAACS 150mm2	45.000 m	77.500	3.487.500.000
11	LBS	5 unit	23.850.000	119.250.000
12	CCO 150-150mm2	339 bh	65.100	22.068.900
13	CCO 150-70 mm2	339 bh	65.100	22.068.900
Total Biaya Material				8.677.392.800
B Jenis Jasa				
1	Jasa Penarikan SKUTM	375 gwg	675.000	253.125.000
2	Jasa Penanaman Tiang 13/300	376 btg	621.136	233.547.136
3	Jasa Penanaman Tiang 13/500	113 btg	621.316	70.208.708
4	Jasa Angkutan Tiang 1-4bh	122 rit	1.225.000	149.756.250
5	Pondasi tiang 13/350	376 bh	768.726	289.040.976
6	Pondasi tiang 13/500	113 bh	788.327	89.080.951
7	Pengecatan tiang 13/350	376 bh	582.617	219.063.992
8	Pengecatan tiang 13/500	113 bh	735.045	83.060.085
9	Traves Arm	150 bh	335.530	50.329.500
10	Traves Arm Double	226 bh	866.804	195.897.704
11	Isolator Tumpu	789 bh	18.491	14.589.399
12	Isolator Tarik	1.356 bh	18.491	25.073.796
13	LBS	5 bh	660.015	3.300.075
Total Biaya Jasa				1.676.073.572
Grand Total Biaya Material dan Jasa				10.353.466.372